



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska R



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGARUH MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE*, STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN YANG TERCATAT DI PAPAN UTAMA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2023

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

DISUSUN OLEH :

SYAMILA QONNITA

NIM : 12270324454

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama : Syamila Qonnita
 NIM : 12270324454
 Jurusan : S1 Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Tercatat Di Papan Utama Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023

Tanggal Ujian : Kamis, 16 Januari 2025

Tim Penguji

Ketua

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak

NIP. 19741108 200003 2 004

Penguji 1

Rhenny Riansvah, SE, MM, Ak, CA

NIP. 19700824 201411 1 001

Penguji 2

Hidayati Nasrah, SE., M.ACC. AK

NIP. 19841229 201101 2 010

Sekretaris

Hijatul Aswad, SE, M.Ak

NIP. 19860912 202012 1 006

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

© Hak Cipta
Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta
Dilindungi Undang-Undang
Judul Skripsi

Tanggal Ujian

: Syamila Qonnita
: 12270324454
: Ekonomi Dan Ilmu Sosial
: SI Akuntansi
: Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Tercatat Di Papan Utama Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023
: Kamis, 16 Januari 2025

DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP. 19741108 200003 2 004

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP. 19741108 200003 2 004

DEKAN

Dr. H. Mahyarni, SE., MM
NIP. 19700826 199903 2 001

Statistik Islamiah UIN Suska Riau
Faculty of Islamic Studies of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





SURAT PERNYATAAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syamila Qonnita

NIM : 12270324454

Tempat/Tgl. Lahir : Basansiapi, 23 Februari 2000

Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Prodi : SI Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, struktur kepenilikan, dan ukuran perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan sektor keuangan yang tercatat Di papan Utama Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 - 2023

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Januari 2025

Yang membuat pernyataan



Syamila Qonnita

NIM. 12270324454



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE, STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN YANG TERCATAT DI PAPAN UTAMA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2023"

OLEH :

SYAMILA OONNITA

NIM :12270324454

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mekanisme corporate governance, struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor keuangan yang tercatat di papan utama Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan yang tercatat di papan utama Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan, sedangkan variabel independennya adalah dewan komisaris independen, dewan direksi, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode purposive sampling dengan jumlah data sebanyak 112 sampel. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel menggunakan Eviews 12. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Kedua, dewan komisaris independen, dewan direksi, komite audit, dan kepemilikan institusional secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: Kinerja keuangan, dewan komisaris independen, dewan direksi, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

"THE EFFECT OF CORPORATE GOVERNANCE MECHANISMS, OWNERSHIP STRUCTURE AND COMPANY SIZE ON FINANCIAL PERFORMANCE IN FINANCIAL SECTOR COMPANIES LISTED ON THE MAIN BOARD OF THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2020-2023"

BY:

SYAMILA OONNITA

NIM: 12270324454

This study aims to determine the influence of corporate governance mechanisms, ownership structure, and company size on financial performance in financial sector companies listed on the main board of the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023. The population in this study is financial sector companies listed on the main board of the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023. The dependent variable in this study is financial performance, while the independent variables are the independent board of commissioners, the board of directors, the audit committee, managerial ownership, institutional ownership and the size of the company. The sampling technique used was the purposive sampling method with a total of 112 samples. The results of this study show that: managerial ownership and company size partially have a significant effect on financial performance. Second, the independent board of commissioners, the board of directors, the audit committee, and institutional ownership partially do not have a significant effect on financial performance.

Keywords: Financial performance, independent board of commissioners, board of directors, audit committee, managerial ownership, institutional ownership, company size.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji dan Syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT atas limpah rahmat, dan hidayahnya kepada penulis. Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW, berkat Rahmat dan syafaatnyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Tercatat di Papan Utama Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023"**. Penyusunan Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi syarat akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama masa proses Penyusunan Skripsi ini tentunya Penulis tidak lepas dari bantuan, bimbingan, arahan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada, yth:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.
2. Ibu Dr. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si, Ak. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Harkaneri, S.E, M.SA. Ak, CA. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Identiti, S.E., M.Ak. Ak, CA Sebagai dan penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis.
9. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si, Ak. Sebagai Pembimbing proposal, Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan proposal dan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memberikan Ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.

11. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

12. Terimakasih Kepada Saudara/i Penulis yaitu Afifah karima,Lc dan Imam Mursyid,Lc, Izzah Farisa, S.Kep, Ns dan Gagas Prakasa S.Pd, Naqiyya Fajrina, S.Psi dan Faiz Dinul Haq, S.Akun, dan Muhammad Humam Marzuq atas doa serta dukungan yang diberikan kepada penulis baik dalam moral maupun materi.

13. Terimakasih Kepada Ponakan-ponakan penulis sayangi yaitu Yusuf, Ibrahim, Muhammad, Bashasha, Tsabita, dan Hamna yang menjadi penyemangat bagi penulis dalam menjalani lelahnya kehidupan penulisan skripsi ini.

14. Terimakasih Kepada Dhea Jofani, S.Psi selaku sepupu dan sahabat sedarah penulis yang menemani dan menyemangati setiap proses hidup penulis baik duka maupun suka.

15. Terimakasih Sahabat-sahabat penulis yang pertama kepada Fenia Nur Aulia sahabat yang sudah dianggap seperti adik sendiri yang selalu menemani dan menyemangati selama penulis menjalankan proses skripsinya, kepada Mutiara Wulandari, S.H selaku sahabat penulis dari SMA yang telah menemani dan menghibur penulis di masa sulit penulis, kepada aya ossani selaku sahabat penulis dari taman kanak kanak yang telah menemani dan menyemangati penulis hingga hari ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

16. Terimakasih *Circle* Nikah Tahun Ini yaitu Chyntia, Dila, Fovi, Mumut, Ranti, Refin, dan yeyen yang sudah menghibur dan menyemangati penulis hingga hari ini.

17. *Last but not least, I want to thank me, want to thank me for believing in me, I want to thank me for doing all this hard work, I want to thank me for having no days off, I want to thank me for never giving up, I want to thank me for always being a giver and always trying to give more than what I receive, I want to thank me for always trying to do more right than wrong, I want to thank me for being myself all the time, for me Syamila Qonnita.*

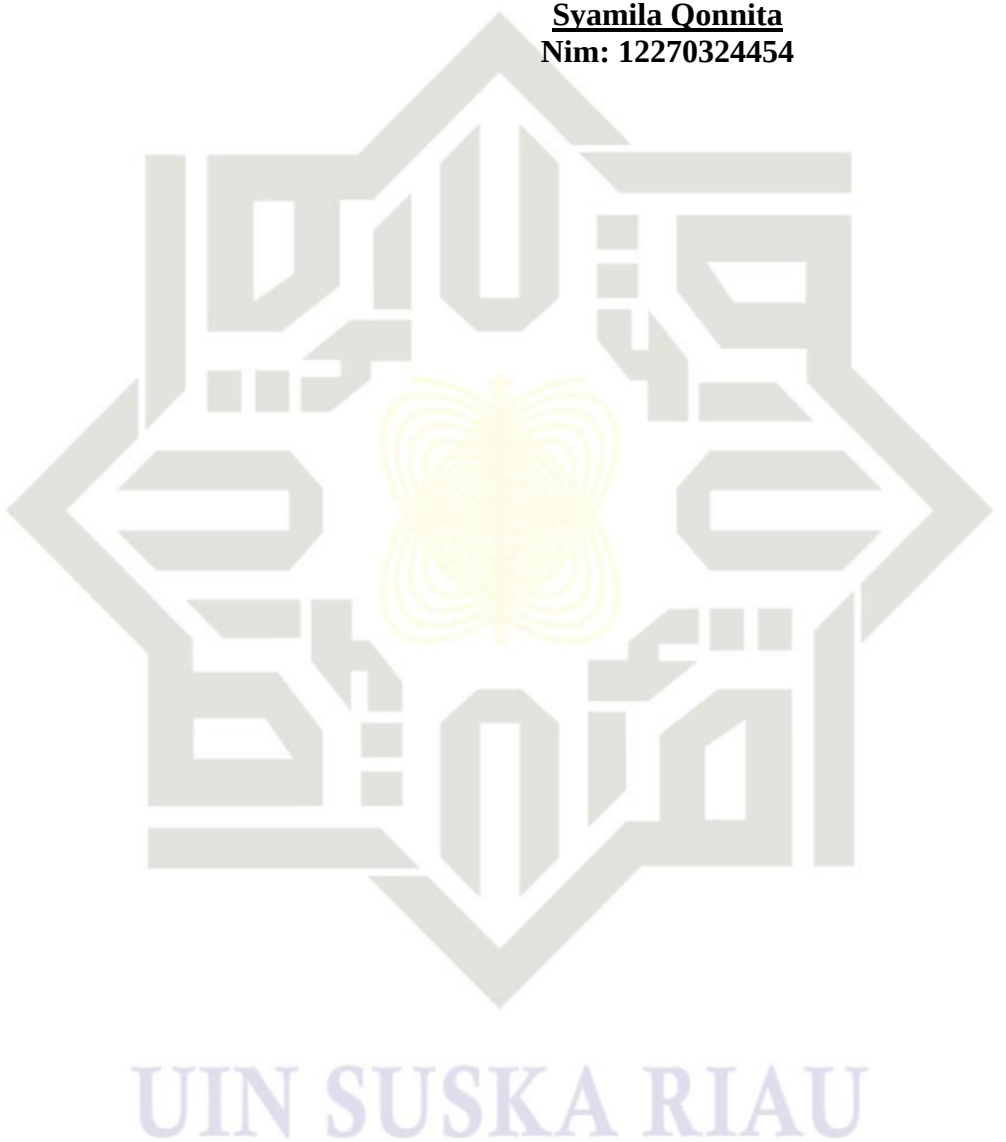
Terutama dan paling utama terimakasih kepada Ayahanda Drs. H. Irza Fajar Rusli, MM selaku cinta pertama penulis dan Ibunda Ir. Hj. Rahmalina selaku pintu syurga penulis, Terimakasih berkat doa yang tiada hentinya dan kesabarannya dan memberikan semangat dan dukungan baik dalam moral maupun materi, kepercayaan diri untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa banyak terdapat kekurangan baik bagi penulisan tata bahasa maupun bentuk/struktur ilmiahnya sendiri. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritikan dan saran-saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini nantinya semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca.

Amin yaa Rabbal'Alamiin..

Pekanbaru

Penulis

Syamila Qonnita
Nim: 12270324454



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	10
1.4.2 Manfaat Praktis.....	11
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Teori Keagenan	13
2.1.2 Teori <i>Stakeholder</i>	13
2.1.3 Teori Legitimasi.....	14
2.2 Kinerja Keuangan	15
2.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan.....	15
2.2.2 Pengukuran Kinerja Keuangan.....	15
2.3 Mekanisme <i>Corporate Governance</i>	18
2.3.1 Pengertian Mekanisme <i>Corporate Governance</i>	18
2.3.2 Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG).....	19
2.3.3 Tujuan dan Manfaat <i>Good Corporate Governance</i> (GCG)	26
2.3.4 Perkembangan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) di Indonesia	29
2.3.5 Pengukuran <i>Good Corporate Governance</i> (GCG).....	30
2.4 Stuktur Kepemilikan.....	39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.1 Pengertian Struktur Kepemilikan.....	39
2.4.2 Macam-macam Struktur Kepemilikan	40
2.5 Ukuran Perusahaan.....	43
2.5.1 Pengertian Ukuran Perusahaan	43
2.5.2 Jenis-Jenis Ukuran Perusahaan	44
2.6 Pandangan Islam Terhadap Kinerja Keuangan.....	45
2.7 Penelitian Terdahulu.....	46
2.8 Kerangka Konseptual	49
2.9 Pengembangan Hipotesis	51
2.9.1 Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan	51
2.9.2 Pengaruh Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan	52
2.9.3 Pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan	53
2.9.4 Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan.....	54
2.9.5 Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan	55
2.9.6 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan	56
BAB III METODE PENELITIAN	58
3.1 Jenis Penelitian	58
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	58
3.2.1 Populasi.....	58
3.2.2 Sampel	59
3.3 Sumber Data	63
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	63
3.5 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian.....	64
3.5.1 Variabel Dependen	64
3.5.2 Variabel Independen.....	65
3.6 Metode Analisis Data.....	69
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif.....	70
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	70
3.6.3 Analisis Regresi Data Panel	73
3.6.4 Pemilihan model	76
3.6.5 Uji Hipotesis	78



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	80
4.1 Hasil Penelitian	80
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian	80
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	80
4.1.3 Uji Asumsi Klasik	83
4.1.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	88
4.1.5 Uji Hipotesis	91
4.2 Pembahasan.....	95
4.2.1 Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan	95
4.2.2 Pengaruh Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan	96
4.2.3 Pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan	97
4.2.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan	99
4.2.5 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan	100
4.2.6 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan	101
BAB V PENUTUP	103
5.1 Kesimpulan.....	103
5.2 Saran	104
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	105
DAFTAR PUSTAKA.....	107
LAMPIRAN.....	115



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	46
Tabel 3. 1 Perbedaan Perusahaan pada Papan Pencatatan	60
Tabel 3. 2 Kriteria Pengambilan Sampel	61
Tabel 3. 3 Sampel Penelitian	61
Tabel 3. 4 Variabel Pengukuran dan Definisi Operasional.....	67
Tabel 4. 1 Hasil Uji Deskriptif.....	81
Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolonieritas	85
Tabel 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	86
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi	87
Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow	88
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman.....	89
Tabel 4. 7 Hasil Uji LM.....	90
Tabel 4. 8 Hasil Uji Random Effect.....	91
Tabel 4. 9 Hasil Uji Parsial.....	92
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	94

UIN SUSKA RIAU

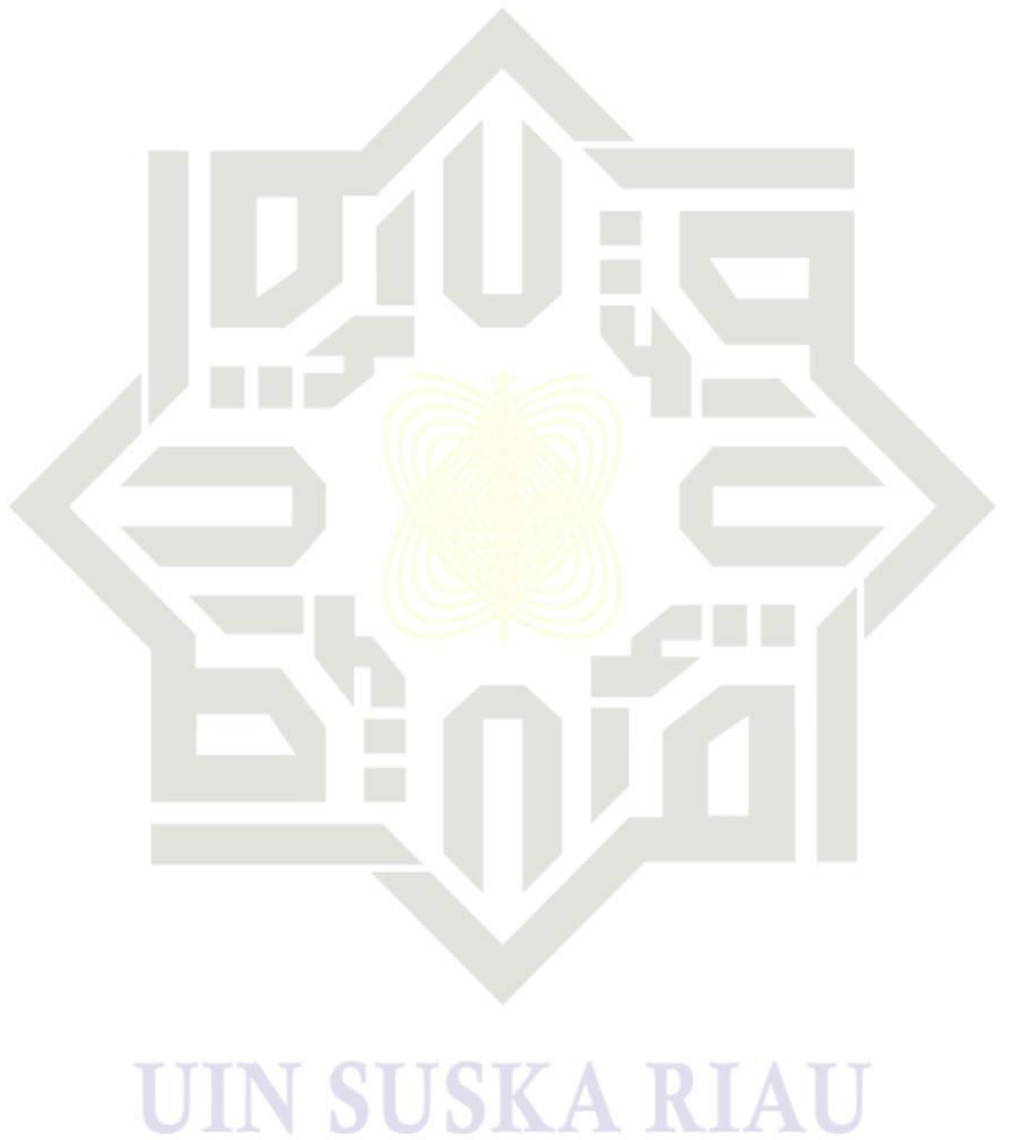


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 <i>Mean Scores by Country</i>	3
Gambar 1. 2 Kerangka Konseptual	51
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas	84





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu penggerak ekonomi utama di Indonesia adalah industri jasa keuangan. Perekonomian negara ini tumbuh pesat berkat sektor jasa keuangan. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), sektor keuangan mengalami peningkatan pertumbuhan ekonomi terbesar dibandingkan sektor lainnya, dengan peningkatan PDB sebesar 8,9%. Dalam hal ini, dengan merampingkan layanan konsumen seperti pendapatan bunga dari pinjaman, sektor keuangan dapat dioptimalkan untuk memperkuat perekonomian (Surbakti et al., 2022).

Penilaian kinerja perusahaan terhadap keberhasilan keuangan perusahaan sangat penting bagi semua pihak yang terlibat yang memiliki kepentingan lebih besar di dalamnya. Bisnis yang baik dapat melaporkan kinerja keuangan mereka dengan menyerahkan laporan keuangan setiap perusahaan secara berkala. Laporan keuangan yang selalu dilaporkan harus menunjukkan nilai akhir dari proses akuntansi dengan tujuan menjabarkan kondisi akhir perusahaan (Darya, 2020). Selanjutnya kinerja keuangan diartikan prestasi kerja perusahaan yang sudah dicapai oleh perusahaan pada periode tertentu dan dimuat dalam laporan keuangan perusahaan, kinerja ini tercantum dalam laporan keuangan perusahaan dan karenanya diakui sebagai informasi yang dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan atau menggunakan laporan keuangan untuk menghitung laba perusahaan (Saifi, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Otoritas Jasa Keuangan (2014) menyatakan bahwa penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dapat membantu pengawasan perusahaan sektor keuangan. Penerapan pengawasan GCG pada perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja operasional dan keuangan perusahaan. Perusahaan yang menerapkan GCG akan mengalami peningkatan dalam bisnisnya. Dengan meningkatnya persepsi investor terhadap perusahaan, salah satu faktor yang dapat meningkatkan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham adalah meningkatnya nilai perusahaan (Effendi, 2016).

GCG juga dapat mempermudah diperolehnya dana pembiayaan yang lebih murah menurut *Forum Corporate Governance in Indonesia* (FCGI) (Asyriana & Maulana, 2022). Selain itu, GCG berfungsi untuk meningkatkan persepsi perusahaan terhadap kepemimpinannya di mata semua pemangku kepentingan internal dan eksternal. GCG juga penting bagi suatu bisnis untuk berhasil menghasilkan uang, bertahan hidup, dan berkembang.

Corporate Governance adalah sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan mencapai keseimbangan antara kepentingan yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk memastikan keberlanjutan keberadaannya dan akuntabilitas atau pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) (Hormati et al., 2022). Untuk membangun tata kelola perusahaan yang baik, diperlukan serangkaian sistem dan mekanisme proses. Sistem ini akan membuat operasi, mekanisme dan hubungan dapat dipantau dan dievaluasi secara efektif. Implementasi tata kelola perusahaan di Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

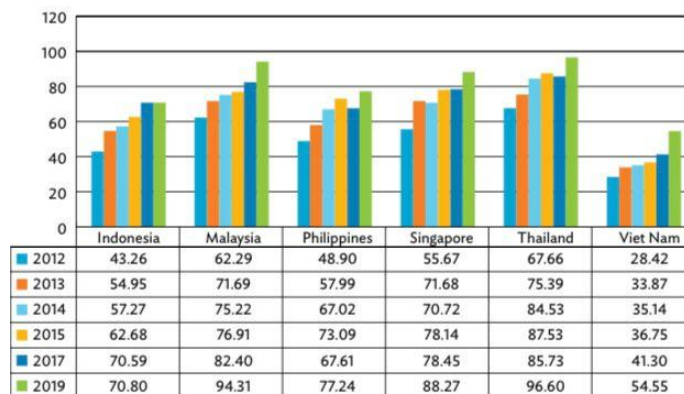
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

dianggap relatif lambat dibandingkan dengan negara-negara Asia lainnya (Syofyan, 2021).

Berdasarkan data dari *Country Reports and Assessment ASEAN Corporate Governance Scorecard* terakhir disebutkan bahwa Indonesia meraih skor 70,80 pada tahun 2019. Indonesia berada di peringkat kedua terbawah di antara negara-negara Asia Tenggara. Oleh karena itu, penting untuk menekankan betapa pentingnya bagi Indonesia untuk menerapkan GCG yang efektif. Grafik bisa dilihat dibawah ini :

Gambar 1. 1 Mean Scores by Country



Sumber: ACGS Country Reports and Assessment 2019

Gagasan penerapan *good corporate governace* perusahaan yang unggul menekankan betapa pentingnya bagi pemegang saham untuk memiliki akses terhadap informasi yang tepat waktu, akurat, dan transparan (Sirait & Munthe, 2022). Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor seperti struktur dewan (komisaris independen dan dewan direksi), struktur kepemilikan (kepemilikan manajerial) dan komite audit (Khasanah et al., 2020). Investor harus mempertimbangkan kinerja keuangan perusahaan saat memutuskan di mana akan menempatkan uang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka. Investor akan mencari dan mendanai bisnis yang lebih menguntungkan dengan uang mereka. Perusahaan dengan kinerja yang baik akan memiliki nilai bisnis atau laba yang tinggi (Syahputri & Saragih, 2022).

Adapun fenomena dalam penelitian ini yaitu PT Asuransi Jiwasraya (Jiwasraya) di Indonesia dan perusahaan teknologi *financial* Jerman Wirecard menjadi salah satu contoh buruknya tata kelola perusahaan yang diakibatkan oleh tata kelola perusahaan yang kurang baik. Selain melanggar beberapa pedoman tata kelola perusahaan yang baik dalam hal pelaporan keuangan. Kasus pertama yaitu PT Asuransi Jiwasraya (Jiwasraya) juga melanggar kaidah etika bisnis dan tentunya juga sudah melanggar berbagai prinsip *Good Corporate Governance*. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menyatakan pada 2017 Jiwasraya tercatat laba sebesar Rp2,4 triliun. Namun, laporan keuangan mendapatkan opini tidak wajar karena ada kecurangan pencadangan sebesar Rp7,7 triliun. Laba keuangan Jiwasraya sejak 2006 semu. Sebab, raupan laba itu diperoleh karena rekayasa laporan keuangan (*window dressing*). Pada 2018, perusahaan merugi Rp15,3 triliun. Selanjutnya pada 2019, laporan keuangan Jiwasraya menunjukkan kerugian sebesar Rp4,3 triliun, penurunan kinerja Jiwasraya berlanjut hingga tahun 2021. Perusahaan asuransi ini mengalami kerugian sebesar Rp1,1 triliun pada 2021 dan Rp4 triliun pada 2020 (www.cnnindonesia.com).

Disamping kasus kedua tata kelola perusahaan yang buruk yang dialami oleh perusahaan teknologi *financial* Jerman yaitu Wirecard. Terungkap kebenarannya pada tahun 2019, perusahaan audit KPMG mengungkapkan bahwa Wirecard melakukan rekayasa laporan keuangan (*window dressing*). Melanggar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prinsip *Good Corporate Governance* salah satunya tidak transparansi terhadap laporan keuangan antara tahun 2016 sampai 2018, pada 2018 *Wirecard* mencatat laba tahunan sebesar 39 juta euro, namun setelah diaudit oleh audit khusus KPMG yang sebenarnya terjadi *Wirecard* sudah mengalami kerugian sebesar 4 juta euro dan mengalami kerugian juga pada tahun sebelumnya sebesar 1 juta euro. Dan pada tahun 2020 *Wirecard* mengajukan kebangkrutan (Frederick & Michael, 2021).

Adapun perusahaan sektor keuangan yang tercatat di papan utama bursa efek Indonesia yang mengalami penurunan kinerja perusahaan salah satunya adalah PT. MNC Kapital Indonesia yang sudah mengalami kerugian sejak tahun 2020. Pada tahun 2020 PT. MNC Kapital Indonesia mengalami kerugian sebesar Rp.150,7 M. Selanjutnya pada tahun 2021, laporan keuangan PT. MNC Kapital Indonesia menunjukkan kerugian sebesar Rp172,4 M, penurunan kinerja PT. MNC Kapital Indonesia berlanjut hingga tahun 2022. Perusahaan asuransi ini mengalami kerugian sebesar Rp24,1 M pada 2022 dan Rp18,6 M pada 2023.

Bisnis yang menjalankan tata kelola perusahaan yang baik dapat memberikan dampak pada kinerja keuangannya karena dapat mengurangi terjadinya kecurangan, menjauhi tindakan yang tidak sesuai dengan ketentuan hukum terkait tanggung jawab dan wewenang posisi pemangku kepentingan, serta bertindak sedemikian rupa sehingga dapat memajukan tujuan mereka dalam meningkatkan kesejahteraan pemegang saham atau *stakeholders* serta meningkatkan laba perusahaan. Menurut *Cardburry Comite* (1992) suatu sistem yang mengarahkan dan mengatur suatu bisnis dengan tujuan mencapai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keeseimbangan antara kewenangan yang dibutuhkan perusahaan untuk menjamin kelangsungan hidupnya dan akuntabilitas kepada para *stakeholders* dikenal sebagai tata kelola perusahaan yang baik (Rustan, 2023).

Dewan Komisaris Independen merupakan seseorang yang tidak menjabat sebagai direktur dalam suatu perusahaan yang terkait dengan perusahaan pemilik, tidak terkait dengan pemegang saham pengendali, dan tidak memiliki hubungan keluarga atau bisnis dengan komisaris lain atau anggota dewan direksi. Efektivitas fungsi dewan komisaris dalam menegakkan pengawasan yang ketat meningkat seiring dengan meningkatnya proporsi komisaris independen (N. P. Anugrah & Zulfiati, 2020).

Dewan Direksi adalah badan yang memiliki kekuasaan dan tanggung jawab penuh untuk menjalankan perusahaan demi kepentingan perusahaan dan mencapai tujuannya. Sesuai dengan anggaran dasar perusahaan, dewan direksi juga memiliki kewenangan untuk mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Efektivitas penerapan GCG sangat bergantung pada peran anggota dewan direksi (Shantika Novaliana, Akila, 2020).

Komite audit adalah Komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dengan tugas mengawasi sistem pengendalian internal, audit eksternal, dan pelaporan keuangan. Tujuan dibentuknya komite audit adalah untuk mendukung dewan pengawas atau komisaris dalam menjamin efisiensi pelaksanaan tanggung jawab auditor internal dan eksternal (Kadek Widiatantri. Ni putu, 2023).

Menurut (Nisrina, Ningtyas, et al., 2022) Struktur kepemilikan perusahaan dibagi menjadi dua kategori yaitu kepemilikan manajerial dan kepemilikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

institusional, tergantung pada persentase saham di perusahaan. Menurut teori keagenan, kepemilikan manajemen dapat mengurangi masalah keagenan antara pemegang saham dan pemilik perusahaan dengan menyelaraskan kepentingan manajemen dan kepentingan pemilik perusahaan. Jika manajer memiliki saham di perusahaan, mereka akan memiliki kepentingan yang sama dengan pemilik. Di sisi lain, masalah akan muncul jika kepemilikan manajerial cukup besar karena manajer akan memiliki kendali yang kuat atas perusahaan tersebut (Andriana & Panggabean, 2017).

Karena kepemilikan institusional dapat menghentikan pemborosan yang dilakukan oleh manajemen, hal ini dapat memastikan kemakmuran pemegang saham yang lebih besar, yang membuatnya penting dalam hal pengawasan manajemen. Matoussi dan Chakroun (2018) menyatakan bahwa karena kepemilikan institusional memiliki kendali atas akuntabilitas penerapan aturan tata kelola perusahaan dalam praktik untuk melindungi hak dan kepentingan pemegang saham, kepemilikan institusional tingkat tinggi akan membantu bisnis dalam memantau kinerja manajemen. Manajer akan diberi insentif oleh kepemilikan institusional untuk berkinerja baik di hadapan investor (Dwi Utami et al, 2020).

Penelitian tentang pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja keuangan telah banyak dilakukan seperti, penelitian yang dilakukan oleh (Suryanto & Refianto, 2019) yang berjudul “Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan”. Hasil dari penelitian tersebut adalah Dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan. Penelitian atas pengujian komite audit, komisaris independen, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial menghasilkan pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan secara simultan. Penelitian terdahulu lainnya oleh (Saifi, 2019) tentang “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan” menemukan bahwa proporsi dewan direksi, dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Namun hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (A. S. Putra & Nuzula, 2017) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara proporsi dewan komisaris independen dengan ROA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ditemukan pengaruh signifikan antara komite audit dengan ROA. Kepemilikan manajerial juga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Selain struktur kepemilikan yang mempengaruhi pengambilan keputusan manajer, ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi keputusan manajemen dan akan berakibat pada kinerja keuangan. Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung resiko yang akan dihadapi oleh perusahaan (Uswatun et al., 2023).

Perusahaan yang besar memiliki peran sebagai pemegang kepentingan yang luas. Selain itu perusahaan-perusahaan besar memiliki sumber daya untuk meningkatkan nilai perusahaan karena memiliki akses yang lebih baik dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sumber-sumber informasi eksternal dengan perusahaan kecil. Selain itu perusahaan yang besar dapat memberikan informasi yang baik untuk kepentingan investor, karena akan lebih diperhatikan oleh masyarakat yang artinya semakin mudah dan lebih hati-hati untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan-perusahaan besar juga memiliki tanggung jawab yang besar pula (Yunita, 2021).

Karena latar belakang di atas, penulis ingin meneliti lebih lanjut tentang pelaksanaan mekanisme *corporate governance* (proporsi dewan komisaris independen, dewan direksi dan komite audit) dan struktur kepemilikan (proposisi kepemilikan manajerial dan kepemilikan insitutional) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Sektor Keuangan yang tercatat di papan utama Bursa Efek Indonesia dengan judul, **“Pengaruh Mekanisme Corporate Governance (GCG), Struktur Kepemilikan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Tercatat Di Papan Utama Bursa Efek Indonesia Tahun 2020- 2023”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena dan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
5. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fenomena dan latar belakang diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dewan direksi terhadap kinerja keuangan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur dalam menambah wawasan tentang dewan komisaris independen, dewan direksi, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kinerja keuangan perusahaan serta dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi dan evaluasi bagi internal dan eksternal dalam mengetahui tentang dewan komisaris independen, dewan direksi, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan khususnya pada perusahaan sektor keuangan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan.
- b. Bagi peneliti memperluas pengetahuan peneliti mengenai penerapan dewan komisaris independen, dewan direksi, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu dapat mengasah kemampuan dan keterampilan berpikir dalam hal penyelesaian masalah sehingga dapat bermanfaat di masa depan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari :

- I Pendahuluan,** Membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- II Tinjauan Pustaka,** Dalam bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berisi variabel-variabel penelitian mengenai *Good*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Corporate Governance (GCG), Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan Dan Kinerja Keuangan suatu perusahaan, penelitian terdahulu, kerangka konseptual yang membahas rumusan masalah serta landasan teori dan tinjauan penelitian terdahulu kemudian menjelaskan tentang hipotesis penelitian.

III Metode penelitian, Dalam bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, dan metode analisis data.

IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Pada bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis juga pembahasan mengenai temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

V Kesimpulan, Pada bab ini berisi tentang dua hal pokok yaitu kesimpulan dan saran hasil penelitian yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan

Jensen dan Meckling awalnya mengemukakan teori keagenan pada tahun 1976. Teori ini membahas tentang hubungan antara manajer (*agent*) dan pemilik modal (*principal*). Pembagian kepemilikan dan kendali oleh pihak terkait merupakan prinsip utama teori keagenan (Jensen, M., C, 1976).

Tiga anggapan mendasar tentang sifat manusia yang memunculkan teori keagenan: manusia pada dasarnya peduli dengan diri mereka sendiri (*self interest*), memiliki kapasitas terbatas untuk memikirkan masa depan (*bounded rationality*), dan terus-menerus berusaha meminimalkan risiko yang terkait akibat pengambilan keputusan yang buruk atau kebijakan yang dilaksanakan dengan buruk (*risk averse*). Anggapan tersebut menunjukkan bahwa agen sebagai manusia akan mengeksploitasi dirinya untuk keuntungan pribadi (Paul et al., 2022).

2.1.2 Teori Stakeholder

Teori *stakeholder* pertama kali dikemukakan oleh R. Edward Freeman pada tahun 1984. Teori *stakeholder* menurut Freeman mengacu pada semua pihak internal dan eksternal yang memiliki hubungan kerja yang positif dan secara langsung atau tidak langsung dipengaruhi oleh bisnis. Menurut teori *stakeholder*, suatu bisnis harus melayani semua *stakeholder* termasuk pemegang saham dan tidak hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, tetapi harus menguntungkan semua pihak yang terlibat termasuk pemerintah, masyarakat, pemasok, konsumen,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

memegang saham, dan kreditor. Tujuan utama teori ini menurut Ulum (2017), adalah untuk membantu manajemen perusahaan dalam memahami *stakeholder* mereka dengan lebih baik dan melakukan manajemen yang lebih efisien. Tujuan utamanya adalah untuk dapat mengurangi potensi kerugian bagi *stakeholder* dan meningkatkan nilai dampak operasi perusahaan.

2.1.3 Teori Legitimasi

Teori legitimasi yang dikemukakan oleh Downling & Pfeffer pada tahun 1975 Menurut teori ini, organisasi selalu berupaya untuk memastikan bahwa batasan dan norma sosial yang mengatur operasi mereka dipatuhi, artinya mereka berupaya untuk memastikan bahwa pihak eksternal menerima operasi mereka. Hal ini menunjukkan bahwa apabila sistem nilai suatu organisasi selaras dengan nilai-nilai yang dianut masyarakat, maka organisasi tersebut akan mampu bertahan dan berfungsi (Rahman & Subagio, 2021).

Teori ini dijelaskan dalam penelitian Mousa dan Hassan (2015) merupakan teori yang dapat membantu menjelaskan berbagai hal dan menginspirasi pelaku bisnis untuk turut serta melaporkan kinerjanya kepada perusahaan. Diungkapkan pula bahwa dasar pemikiran penggunaan teori legitimasi ini menjadi landasan bagi alasan dan metode yang harus digunakan oleh pelaku bisnis dalam mempertimbangkan kinerja lingkungan dan perannya dalam penyusunan laporan kinerja lingkungan. Perusahaan memiliki kewajiban untuk memberikan informasi lingkungan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Kinerja Keuangan

2.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat seberapa baik suatu perusahaan telah menggunakan aturan menerapkan keuangan yang efektif dan akurat. Kinerja keuangan adalah gambaran keadaan keuangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu, termasuk karakteristik penyaluran dan pengumpulan dana. Aspek-aspek ini biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, *likuiditas* dan *profitabilitas* (Aprila et al., 2022)

Sedangkan Cadbury mendefinisikan kinerja keuangan adalah suatu analisis dilakukan untuk mengetahui seberapa baik suatu bisnis telah menerapkan pedoman pelaksanaan keuangan. Misalnya, dengan menghasilkan laporan keuangan yang mematuhi Prinsip Akuntansi dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lainnya. Salah satu faktor yang menunjukkan seberapa baik dan efisien suatu organisasi mencapai tujuannya adalah kinerja keuangannya. Suatu perusahaan harus meningkatkan kinerja keuangannya untuk menjaga kepercayaan investor dan masyarakat umum dalam menghadapi persaingan yang ketat di dunia ekonomi (Cadbury, 2014).

2.2.2 Pengukuran Kinerja Keuangan

Melalui analisis laporan keuangan perusahaan, seseorang dapat menentukan kinerja keuangan perusahaan. Ada banyak cara untuk mengukur kesehatan keuangan perusahaan, tetapi salah satu metode yang umum adalah dengan menggunakan rasio-rasio yang sudah ada untuk menentukan keberhasilan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan organisasi. Intinya, pengukuran rasio melibatkan penghitungan rasio-rasio tertentu dari laporan keuangan dan menganalisis hasil rasio tersebut.

Fharaswati (2019) mengemukakan rasio keuangan menurut James C. Van Horne (1997) merupakan indeks yang dibuat dengan membagi suatu angka dengan angka lain yang menghubungkan dua angka akuntansi. Hasil perhitungan rasio keuangan dapat digunakan untuk menentukan apa yang harus dilakukan kedepannya untuk mempertahankan atau meningkatkan kinerja manajemen sesuai dengan tujuan perusahaan mencantumkan rasio keuangan berikut sebagai sarana untuk menilai kinerja keuangan perusahaan:

1. Rasio Likuiditas

Rasio ini adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang berjangka pendek tepat pada waktunya.

2. Rasio Aktivitas

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

5. Rasio Pertumbuhan

Rasio ini merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya dengan pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.

6. Rasio Penilaian

Rasio penilaiannya itu rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasar usahanya diatas biaya investasi.

Tujuan utama Implementasi Mekanisme *Corporate Governance* adalah menghasilkan nilai tambah (*value added*) bagi setiap *stakeholder*. Memastikan bahwa perusahaan telah mempraktik usaha yang sehat dan bahwa sasaran telah tercapai. Dengan menggunakan analisis keuangan, perusahaan dapat mengevaluasi kinerjanya menggunakan salah satu rasio, khususnya rasio profitabilitas (*Profitability Ratio*). Bisnis dapat menggunakan rasio ini untuk melacak evolusi situasi keuangannya dan membuat keputusan yang diperlukan berdasarkan informasi yang diberikan. Analisis rasio ini juga akan membantu pemimpin perusahaan dalam membuat keputusan dan memikirkan tujuan dan tantangan yang dihadapi perusahaan kedepannya. Pada penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah Rasio *Profitabilitas* yaitu *Return On Assets (ROA)*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.3 Mekanisme *Corporate Governance*

2.3.1 Pengertian Mekanisme *Corporate Governance*

Istilah “*Corporate Governance*” pertamakali diperkenalkan oleh *Cadbury Committee*, Inggris ditahun 1992 yang menggunakan istilah tersebut dalam laporannya yang kemudian dikenal sebagai *Cadbury Report*. Istilah ini sekarang menjadi banyak diminati dan telah didefinisikan oleh berbagai orang. *Corporate Governance* atau tata kelola perusahaan memengaruhi arah, administrasi, dan pengendalian suatu perusahaan, tata kelola perusahaan yang baik terdiri dari sejumlah prosedur, pedoman, peraturan, dan pendirian (Syofyan, 2021).

Tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance* merupakan kerangka kerja yang dibuat untuk memandu manajemen perusahaan secara professional sesuai dengan nilai-nilai ekuitas, keadilan, independensi, transparansi, akuntabilitas, dan tanggungjawab. Sistem yang mengendalikan perusahaan dikenal sebagai *good corporate governance*. Tata kelola perusahaan yang baik dicirikan oleh seperangkat aturan yang mengatur hak dan kewajiban pemegang saham, manajemen perusahaan, kreditor, pemerintah, karyawan, dan *stakeholder* internal dan eksternal lainnya (Effendi, 2016).

Konsep *good corporate governance* meningkat bersamaan dengan tuntutan publik yang mengharapkan adanya kehidupan berbisnis yang sehat, bersih, dan bertanggung jawab. *Forum Corporate Governance on Indonesia* (FCGI) (2001) mendefinisikan, *corporate governance* merupakan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditor, pemerintah, karyawan, serta para

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memangku kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengendalikan perusahaan (FCGI, 2001).

Sedangkan menurut Kementrian BUMN, sesuai dengan Pasal 1 ayat 1 Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) pada BUMN, disebutkan bahwa tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) yang selanjutnya disebut GCG adalah prinsip-prinsip dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha (Nur Lely Sofia & Indira Januarti, 2022).

Berdasarkan uraian teori di atas, dapat disimpulkan bahwa *good corporate governance* merupakan suatu kerangka kerja sekaligus pedoman dalam mengelola perusahaan dengan praktik tata kelola yang baik, serta mengatur interaksi antara berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholder*).

2.3.2 Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG)

Prinsip-prinsip *good corporate governance* biasanya dikenal dengan singkatan TARIF, yaitu *Transparency* (transparansi), *Accountability* (akuntabilitas), *Responsibility* (responsibilitas), *Independency* (independensi), dan *Fairness* (kesetaraan) (Brigham Eugene, 2019).

1. *Transparency* (transparansi)

Mewajibkan ketersediaan informasi yang tepat waktu, transparan, sebanding, dan terbuka tentang kepemilikan manajemen, kinerja operasional, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebudukan keuangan perusahaan. Dengan kata lain, keterbukaan informasi tidak terbatas pada informasi material mengenai:

- a. Keuangan dan kinerja operasional perusahaan. Laporan keuangan yang diaudit berfungsi sebagai dasar untuk menilai aset sekuritas dan merupakan sumber informasi yang berguna untuk memonitor kinerja keuangan. Materi laporan keuangan sering dibahas oleh manajer dan pengambil keputusan. Pengungkapan hal-hal yang berkaitan dengan perusahaan secara benar akan sangat bermanfaat.
- b. Tujuan-tujuan perusahaan. Masyarakat dan lingkungan bisnis perlu disadarkan akan tujuan perusahaan. Saat menilai kegiatan perusahaan dan langkah-langkah yang diambil untuk mencapai tujuannya, investor dan pengguna lain dapat meninjau tujuan perusahaan.
- c. Kepemilikan saham mayoritas dan hak-hak suara dengan adanya keterbukaan. Informasi tentang hak-hak mereka sebagai pemegang saham diberikan kepada investor. Hak-hak ini termasuk kemampuan untuk memilih, kebebasan untuk menerima informasi yang paling jelas, keamanan kepemilikan saham, dan kemampuan untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan dalam hal perdagangan atau perubahan aset bersama.
- d. Anggota dewan komisaris serta penghasilannya. Data ini diperlukan untuk dasar untuk menilai kredensial dan kinerja anggota dewan, serta sejauh mana kemungkinan konflik kepentingan dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- memengaruhi pengambilan keputusan mereka. Tujuan pengungkapan gaji dewan eksekutif adalah untuk menghitung pengeluaran dan manfaat rencana serta kontribusi yang dibuat oleh manfaat opsi saham tersebut.
- e. Faktor-faktor risiko yang akan datang, bahaya yang terkait dengan informasi yang diperoleh, seperti risiko suku bunga, ketergantungan pada komoditas tertentu, risiko transaksi *derivatif*, transaksi transaksi pff *balance sheet*, dan bahaya kerusakan lingkungan, semuanya merupakan bagian penting dari informasi yang relevan.
 - f. Isu-isu yang berhubungan dengan para karyawan dan pihak yang berkepentingan lainnya. Aset perusahaan adalah karyawan dan pihak yang berkepentingan, dan dengan demikian, hal-hal terkait karyawan perlu dijaga kerahasiaannya. Sebagai ilustrasi, pertimbangkan interaksi dengan *stakeholders* dan manajemen.
 - g. Di sini, kebijakan dan struktur *governance* perusahaan lebih menekankan pada upaya perusahaan untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.
 - h. Standar kualitas tinggi di bidang akuntansi, pengungkapan keuangan dan non-keuangan, dan audit harus diikuti dalam persiapan, audit, dan pengungkapan informasi.
 - i. Untuk menjamin kepercayaan eksternal yang objektif dalam cara laporan keuangan disusun dan disajikan, auditor independen harus melakukan audit tahunan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j. Agar informasi yang dihasilkan relevan, saluran distribusinya harus menunjukkan kesetaraan, kecepatan, dan efektivitas biaya.
2. *Accountability* (akuntabilitas)

Accountability (akuntabilitas) dimaksudkan sebagai aturan yang mengatur tugas dan kewajiban manajemen, yang diawasi oleh dewan komisaris, agar manajemen dapat mempertanggungjawabkan dan mendukung inisiatif untuk menjamin keseimbangan antara kepentingan manajemen dan pemegang saham. Dalam hal ini, dewan komisaris mengawasi kinerja manajemen dan pencapaian tujuan yang ditetapkan untuk kepentingan pemegang saham.

Perusahaan menggunakan prinsip akuntabilitas untuk mengurangi dampak *agency problem* yang diakibatkan oleh perbedaan kepentingan antara pemegang saham, pemangku kepentingan, dan manajemen, serta untuk mengatasi masalah yang berasal dari pembagian tugas (*division of authority*) antar organ perusahaan.

Tiga tingkatan akuntabilitas yaitu :

- a. Akuntabilitas *individual*

Ketika kita berbicara tentang hubungan tanggungjawab antara atasan dan bawahan, kita berbicara tentang akuntabilitas individu. Baik mereka yang mempunyai wewenang maupun mereka yang mendapatkan penugasan dari pemegang wewenang yang berada di posisi tersebut tunduk pada pertanggungjawaban.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Akuntabilitas tim

Istilah "akuntabilitas tim" menggambarkan tanggungjawab bersama yang dimiliki kelompok kerja atas hasil kinerja yang dicapai.

c. Akuntabilitas korporasi

Akuntabilitas korporasi merujuk kepada tanggungjawab perusahaan dalam memenuhi fungsinya sebagai badan usaha. Perusahaan bertanggungjawab atas tindakan yang diambilnya dalam situasi yang dilakukannya.

3. *Responsibility* (responsibilitas)

Dengan mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang relevan, Perusahaan menjamin pengelolaan bisnis menjadi contoh tanggungjawab korporasi sebagai warga korporasi yang baik. Tujuan perusahaan adalah untuk mengupayakan kemitraan dengan semua pemangku kepentingan dalam batas-batas peraturan perundang-undangan dan etika bisnis yang sehat.

4. *Independency* (independensi)

Merupakan keyakinan perusahaan bahwa independensi sangat penting bagi organ-organnya untuk menjalankan fungsinya dan membuat penilaian yang bijaksana atas nama perusahaan. Setiap organ perusahaan harus menjalankan fungsinya sesuai dengan aturan *good corporate governance* serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seharusnya tidak ada pihak lain yang memiliki kemampuan untuk ikut campur dalam operasi bisnis kecuali dari organ perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. *Fairness* (kesetaraan)

Memperlakukan semua pemegang saham secara setara adalah yang dimaksud dengan kesetaraan. Semua pemilik kelas yang sama harus diperlakukan sama, termasuk investor internasional dan pemegang saham minoritas, sesuai dengan aturan berikut:

- a. Semua pemegang saham di kelas mana pun harus berhak atas hak suara yang sama. Sebelum membeli saham, semua investor harus memiliki akses informasi mengenai hak suara yang melekat di setiap kelas saham. Setiap perubahan dalam hak-hak suara harus mendapat persetujuan pemegang saham.
- b. *Kustodian* atau *hominoe* harus memberikan suara mereka dengan cara yang telah disetujui oleh pemegang saham.
- c. Semua pemegang saham harus diperlakukan sama dengan aturan dan prosedur Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Prosedur perusahaan tidak boleh dibuat lebih sulit atau mahal untuk berkomunikasi secara efektif.
- d. Transaksi orang dalam (*insider trading*) dan penyalahgunaan kekuasaan untuk keuntungan pribadi orang dalam sendiri harus dilarang.
- e. Setiap hutang dalam transaksi atau hak yang berdampak pada perusahaan harus diungkapkan oleh anggota dewan komisaris, direksi, dan manajemen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sedangkan menurut *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) tahun 2001 (Anaima & Trisnaningsih, 2024), mengungkapkan beberapa prinsip pelaksanaan *good corporate governance* yang berlaku secara internasional sebagai berikut :

Hak-hak pemegang saham, yang berhak atas informasi yang akurat dan tepat waktu tentang perusahaan, kemampuan untuk memilih dalam keputusan perusahaan, dan bagian keuntungan perusahaan.

Perlakuan yang adil terhadap pemegang saham, dengan fokus pada investor minoritas dan asing, bersama dengan keterbukaan informasi yang penting dan larangan pembagian pihak sendiri dan perdagangan saham oleh orang dalam (*insider trading*).

- 3) Untuk menciptakan kesejahteraan, lapangan kerja, dan bisnis yang sehat secara finansial, *stakeholders* dan perusahaan harus aktif berkolaborasi sesuai dengan persyaratan hukum. Peran pemegang saham juga harus diakui. Pengungkapan yang akurat, cepat, dan transparan dari semua informasi yang berkaitan dengan kinerja, kepemilikan, dan para pemegang kepentingan (*stakeholder*).

Tugas manajemen meliputi pengawasan, akuntabilitas terhadap bisnis dan pemegang saham, dan manajemen.

Urusan perusahaan dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*) harus mematuhi prinsip-prinsip *good corporate governance* agar dapat berkelanjutan (Fad Alamsyah & Yulianti, 2022). Paling tidak dapat meningkatkan

kejahateraan semua pihak, termasuk pihak internal maupun eksternal perusahaan, sesuai dengan prinsip-prinsip di atas.

2.3.3 Tujuan dan Manfaat *Good Corporate Governance* (GCG)

Krisis keuangan yang mengguncang Indonesia dari tahun 1997 hingga 1998 memunculkan inisiatif untuk memperkuat ekonomi nasional dan kerjasama regional, termasuk kerjasama ASEAN pada tahun 2015. Kolaborasi yang dimaksud berfokus pada peningkatan kerja tim di bidang tata kelola perusahaan (Manossoh, 2016). Salah satu upaya untuk memperbaiki kerusakan yang terjadi pada reputasi pasar modal oleh para eksekutif dari berbagai praktik penipuan yang dilakukan oleh para eksekutif perusahaan-perusahaan ini adalah salah satu upaya penerapan gagasan tujuan penerapan *good corporate governance*. Seperti yang disebutkan sebelumnya, tujuan menempatkan tata kelola perusahaan yang baik menjadi kenyataan adalah untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan menghentikan atau mengurangi insiden teknik manipulasi dan kesalahan serius dalam pengelolaan operasi organisasi (Rodriguez-Fernandez, 2016).

Dasar untuk menumbuhkan kepercayaan pasar dan membantu berbagai *stakeholders* dalam pergerakan aliran investasi asing menuju stabilitas dan jangka panjang yang lebih besar adalah tata kelola perusahaan yang baik, atau lebih dikenal dengan *good corporate governance* (GCG) (G. C. & Baral, 2019). Mengemukakan, menurut *Basel Committee on Banking Supervision* tujuan *good corporate governance* adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Menurunkan biaya keagenan, biaya yang disebabkan oleh penyalahgunaan kekuasaan, atau biaya yang terkait dengan pengawasan untuk menjaga agar masalah tidak berkembang.
- 2) Menurunkan biaya modal sebagai hasil dari manajemen yang meminimalkan risiko.
- 3) Memaksimalkan nilai saham perusahaan untuk meningkatkan reputasinya dari waktu ke waktu di mata publik.
- 4) Mendesak para pemegang saham, anggota direksi, dan dewan komisaris untuk bertindak secara moral dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 5) Menjaga *going concern* (kelangsungan hidup) Perusahaan.

Selain itu, menurut Indonesia *Institute for Corporate Governance* (IICG) (Nisrina, Ningtyas, et al., 2022), ada beberapa keuntungan terkait *Good Corporate Governance* (GCG) yang dapat diraih oleh perusahaan dengan mempraktikkan gagasan GCG:

- a. Meminimalkan *agency cost*

Selama ini, biaya yang dikeluarkan dengan pendelegasian wewenang kepada manajemen telah ditanggung oleh pemegang saham. Biaya-biaya ini dapat berbentuk kerugian sebagai akibat dari manajemen yang menggunakan sumber daya perusahaan untuk keuntungan pribadi atau sebagai biaya yang terkait dengan pengawasan yang harus ditanggung perusahaan untuk mencegah hal ini terjadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Meminimalkan *cost capital*

Perusahaan yang berkembang akan memberikan referensi yang kuat kepada kreditur. Selain memperkuat kinerja keuangan dan meningkatkan daya saing produk perusahaan, persyaratan ini sangat penting dalam membatasi biaya modal yang harus dikeluarkan jika perusahaan mengajukan pinjaman.

c. Meningkatkan nilai saham perusahaan

Perusahaan yang sehat dan dengan manajemen yang baik akan menarik investor modal. Menurut *survey Russel Resynol Associates* (1997), investor institusional menganggap kualitas dewan komisaris sebagai salah satu penentu utama ketika menentukan apakah akan membeli saham perusahaan tersebut.

d. Mengangkat citra perusahaan

Komponen penting yang terkait erat dengan keberhasilan dan keberadaan perusahaan di mata publik, khususnya investor, adalah citra perusahaan.

Manfaat dari penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Secara alami, ini memiliki dampak yang signifikan pada bisnis karena dapat menjamin bahwa perusahaan telah dikelola dan dipelihara dengan baik, serta menambah nilai bagi semua *stakeholder*. Sumber Daya Manusia (SDM) dapat menghasilkan pekerjaan yang lebih baik karena keunggulan tata kelola perusahaan yang baik, yang juga dapat menumbuhkan lingkungan kerja yang positif dan sehat. Ini karena



pekerjaan yang lebih bahagia menghasilkan pekerjaan yang lebih baik (Putri & Triyani, 2022).

2.3.4 Perkembangan *Good Corporate Governance* (GCG) di Indonesia

Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) Mengingat gagasan *good corporate governance* masih tergolong baru di negara kita Indonesia, kita jauh tertinggal dari negara lain dalam hal ini. *International Monetary Fund* (IMF) dan pemerintah Indonesia pertama kali mempresentasikan gagasan GCG dalam rangka pemulihan ekonomi (*economy recovery*) negara pasca krisis (Handayani, 2020). Pada April 2001, Komite Nasional Indonesia untuk kebijakan tata kelola perusahaan (*corporate governance policies*) mengeluarkan *The Indonesian Code for Good Corporate Governance* (Kode Tata Kelola Perusahaan yang Baik) bagi masyarakat bisnis Indonesia (Komite Nasional Kebijakan Governance, 2016).

Dalam *Indonesian Code for Good Corporate Governance* tersebut dimuat hal-hal yang berkaitan dengan :

1. Pemegang saham dan hak mereka.
2. Fungsi dewan komisaris perusahaan.
3. Fungsi direksi perusahaan.
4. Sistem audit.
5. Sekretaris perusahaan.
6. Pemangku kepentingan (*stakeholders*).
7. Prinsip pengungkapan informasi perusahaan secara transparan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Prinsip kerahasiaan.
9. Etika bisnis dan korupsi.
10. Perlindungan terhadap lingkungan hidup.

2.3.5 Pengukuran *Good Corporate Governance* (GCG)

Enam faktor yang dianggap sebagai indikator keberhasilan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, menurut keputusan Sekretaris Kementrian Badan Usaha Milik Negara Nomor:SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator atau Parameter Penilaian dan Evaluasi Penerapan *good corporate governance* pada Badan Usaha Milik Negara antara lain :

1. Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan.
2. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal.
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.
4. Direksi.
5. Pengungkapan informasi dan transparansi.
6. Aspek lainnya.

Penulis penelitian ini memilih tiga indikator dewan komisaris independen, direksi, dan komite audit untuk diselidiki. Ketiga indikator ini diharapkan dapat berfungsi sebagai alat evaluasi bagi manajemen perusahaan di masa depan, dengan tujuan meningkatkan kinerja dan meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Ini akan membantu investor membangun opini positif tentang perusahaan (Nisrina, Ningtyas, et al., 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Dewan Komisaris Independen

Berdasarkan peraturan Bursa Efek tanggal 1 Juli 2000, Bursa Efek Jakarta telah mengatur keberadaan dewan komisaris independen. Dikemukakan bahwa komisaris independen untuk perusahaan yang terdaftar di bursa saham harus sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham minoritas. Individu yang menjabat di dewan komisaris yang independen tidak terafiliasi dengan direksi, komisaris lain, pemegang saham pengendali, dan hubungan lain yang dapat membahayakan pengaruh kemampuan mereka untuk bertindak secara independen atau eksklusif untuk kepentingan terbaik perusahaan dikenal sebagai komisaris independen (Titania & Taqwa, 2023).

Rasio komisaris independen diatur dalam poin 1-A Peraturan Pencatatan Efek No. 1-A Bursa Efek Jakarta (sekarang PT Bursa Efek Indonesia), yang menguraikan ketentuan utama pencatatan efek bersifat ekuitas di bursa efek. Butir ini menyebutkan jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham non-pengendali, dengan syarat bahwa jumlah komisaris independen di perusahaan mewakili setidaknya 30% dari jumlah anggota dewan direksi (Syahputri & Saragih, 2022). Itu didirikan untuk tujuan melindungi pemegang saham minoritas perusahaan. Persyaratan yang tercantum di Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-300/BEJ/07-2004 untuk menjadi direktur independen, adalah sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali perusahaan tercatat setidaknya selama enam bulan sebelum diangkat sebagai direktur yang tidak terafiliasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Sama sekali tidak terkait dengan komisaris dan direktur lain dari perusahaan yang terdaftar.
3. Tidak bekerja rangkap sebagai direksi pada perusahaan lain.
4. Tidak pernah bekerja di perusahaan tercatat sebagai orang dalam selama enam bulan sebelum diangkat sebagai direktur di lembaga atau profesi pendukung pasar modal yang jasanya digunakan.

Komite Nasional *Good Corporate Governance* (KNGCG) telah mengeluarkan beberapa peraturan tentang komisaris independen salah satunya diatur dalam *Code of Good Corporate Governance* yang mengatur keberadaan dewan komisaris independen di Indonesia. Menurut pedomannya komisaris memiliki wewenang dan tanggung jawab umum untuk mengawasi keputusan dan kegiatan dewan direksi dan jika diperlukan, memberi saran kepada dewan direksi. Penerapan prinsip keadilan dan pembelaan kepentingan pemegang saham minoritas dan stakeholder lainnya adalah dua keuntungan utama yang dimiliki komisaris independen (Febrina, 2022).

Dalam Penelitian Fharaswati (2019), kriteria komisaris independen diambil oleh *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI) dari kriteria Bursa Efek Australia tentang *outside directors* yang sudah diterjemahkan menjadi kriteria untuk komisaris independen dalam *position paper* FCGI kepada NCCG. Kriteria komisaris independen tersebut adalah :

1. Komisaris independen bukan merupakan anggota manajemen.
2. Komisaris independen bukan merupakan pemegang saham mayoritas atau seorang pejabat dari atau dengan cara lain yang berhubungan secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

langsung atau tidak langsung dengan pemegang saham mayoritas dari perusahaan.

3. Komisaris independen dalam kurun waktu tiga tahun terakhir tidak dipekerjakan dalam kapasitasnya sebagai eksekutif oleh perusahaan atau perusahaan lainnya dalam satu kelompok usaha dan tidak pula dipekerjakan dalam kapasitasnya sebagai komisaris setelah tidak lagi menempati posisi seperti itu.
4. Komisaris independen bukan merupakan penasihat profesional perusahaan atau perusahaan lainnya yang satu kelompok dengan perusahaan tersebut.
5. Komisaris independen bukan merupakan seorang pemasok atau pelanggan yang signifikan dan berpengaruh dari perusahaan atau perusahaan lainnya yang satu kelompok, atau dengan cara lain berhubungan secara langsung atau tidak langsung dengan pemasok atau pelanggan tersebut.
6. Komisaris independen tidak memiliki kontraktual dengan perusahaan atau perusahaan lainnya yang satu kelompok selain sebagai komisaris perusahaan tersebut.
7. Komisaris independen harus bebas dari kepentingan dan urusan bisnis apapun atau hubungan lainnya yang dapat, atau secara wajar dapat dianggap sebagai campur tangan secara material dengan kemampuannya sebagai seorang komisaris untuk bertidak demi kepentingan yang menguntungkan perusahaan (Dewi et al., 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proporsi dewan komisaris independen diukur dengan menggunakan skala rasio melalui persentase anggota dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan dari seluruh ukuran anggota dewan komisaris perusahaan.

2) Dewan Direksi

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia nomor 11/33/PBI/2009 dalam (Sanah suridar, Mukharudfa, 2021), dewan direksi merupakan organ yang berwenang dalam Perseroan dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perseroan untuk kepentingan perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan dan mewakili perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Jumlah anggota direksi paling sedikit 3 (tiga) orang dan criteria untuk menjadi direksi tunduk pada peraturan Bank Indonesia. Pengangkatan dan penggantian direksi dalam RUPS harus memperhatikan rekomendasi komite remunerasi dan nominasi (Khoirunnisa, 2021).

Dewan direksi perusahaan akan memutuskan strategi dan kebijakan bisnis jangka pendek dan jangka panjangnya. Perusahaan akan mendapatkan keuntungan dari perluasan dewan direksi karena membangun jaringan dengan pihak eksternal dan menjamin ketersediaan sumber daya. Suara pemegang saham dalam manajemen perusahaan diwakili oleh direksi. Memastikan tercapainya tujuan yang ditetapkan adalah tugas dewan direksi. Kemampuan dewan direksi untuk

menjamin bahwa manajemen berperilaku dengan cara yang diinginkan dewan sangat penting (Inka Novitasari, I Dewa Made Endiana, 2020).

Dewan direksi adalah organ organisasi yang berwenang dan bertanggung jawab penuh untuk mengelola perseroan untuk kepentingan bisnis sesuai dengan tujuan dan sasaran bisnis. Ini juga mewakili perseroan baik di dalam maupun di luar kendali sesuai dengan ketentuan anggaran dasar, sebagaimana tercantum dalam Pasal 1 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Agustina et al., 2015). Ukuran dewan direksi dalam penelitian ini adalah jumlah anggota dewan direksi dalam suatu perusahaan yang ditetapkan dalam jumlah satuan. Secara alami, dewan direksi yang lebih besar berarti sistem yang lebih kuat untuk mengawasi manajemen, yang pada gilirannya berarti bahwa pemegang saham akan lebih percaya pada perusahaan.

3) Komite Audit

Dewan komisaris independen membentuk komite audit untuk mengawasi operasional system pengendalian internal perusahaan dan pelaksanaan tugas auditor. Tujuan pengukuran komite audit adalah untuk menentukan berapa banyak orang yang membentuk komite audit organisasi selama jangka waktu tertentu. Dewan pengawas dan komisaris menerima bantuan dari komite audit (Rosita Wandari, 2022). Komite audit harus dapat berfungsi secara mandiri sebagai penghubung antara perusahaan dan auditor eksternal, serta antara auditor internal dan pengawasan dewan komisaris. Pengertian komite audit, menurut Keputusan Menteri BUMN Nomor: Kep-103/MBU/2001, adalah badan tersendiri yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dipimpin oleh seorang komisaris yang paling sedikit satu anggota komisaris dan dua orang ahli yang bukan pekerja BUMN yang bersangkutan dan yang independen dalam pelaksanaan tugas dan pelaporannya. Komite audit bertanggungjawab langsung kepada komisaris atau dewan pengawas perusahaan.

Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 121 memungkinkan dewan komisaris untuk membentuk komite tertentu yang dianggap perlu untuk membantu tugas pengawasan yang diperlukan (Nisrina, Ningtyas, et al., 2022). Salah satu komite tambahan yang kini banyak muncul untuk membantu fungsi dewan komisaris adalah komite audit. Komite audit merupakan salah satu komite baru yang dibentuk untuk mendukung operasional dewan komisaris. Menurut Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI), komite audit adalah komite yang dijalankan secara profesional dan independen yang ditunjuk oleh dewan komisaris. Tanggung jawab utamanya adalah mendukung dan meningkatkan kemampuan dewan pengawas atau dewan komisaris dalam mengawasi pelaporan keuangan, manajemen risiko, pelaksanaan audit, dan penerapan tata kelola perusahaan dalam perusahaan (Aziizah et al., 2022).

Berdasarkan Surat Edaran dari Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. SE-008/BEJ/12- 2001 tanggal 7 Desember 2001 mengenai keanggotaan komite audit, disebutkan bahwa :

1. Jumlah anggota komite audit sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang, termasuk ketua komite audit.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Anggota komite audit yang berasal dari komisaris hanya sebanyak 1 (satu) orang. Anggota komite audit yang lain berasal dari komisaris tersebut harus merupakan komisaris independen perusahaan tercatat yang sekaligus menjadi ketua komite audit.
3. Anggota lainnya dari komite audit adalah berasal dari pihak eksternal yang independen. Yang dimaksud pihak eksternal adalah pihak luar perusahaan tercatat yang bukan merupakan komisaris, direksi dan karyawan perusahaan tercatat. Sedangkan yang dimaksud independen adalah pihak diluar perusahaan tercatat yang tidak memiliki hubungan usaha dan hubungan afiliasi dengan perusahaan tercatat, komisaris, direksi, dan pemegang saham utama perusahaan tercatat serta mampu memberikan pendapat profesional secara bebas sesuai dengan etika profesionalnya, tidak memihak kepada kepentingan siapapun.

Berdasarkan pedoman pembentukan komite audit yang efektif yang disusun oleh Komite Nasional *Good Corporate Governance* (KNGCG) pada 30 Mei 2002 disebutkan bahwa komite audit yang efektif bekerja sebagai suatu alat untuk meningkatkan efektivitas, tanggung jawab, keterbukaan, dan objektivitas dewan komisaris (Nabila Putri Deswara, Astrie Krisnawati, 2021), serta memiliki fungsi :

1. Memperbaiki mutu laporan keuangan dengan mengawasi laporan keuangan atas nama dewan komisaris.
2. Menciptakan iklim disiplin dan kontrol yang akan mengurangi kemungkinan penyelewengan-penyelewengan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Memungkinkan anggota yang *non-eksekutif* menyumbangkan suatu penilaian independen dan memainkan suatu peranan yang positif.
4. Membantu direktur keuangan dengan memberikan suatu kesempatan dimana pokok-pokok persoalan yang penting yang sulit dilaksanakan dapat dikemukakan.
5. Memperkuat posisi auditor eksternal dengan memberikan suatu saluran komunikasi terhadap pokok-pokok persoalan yang memprihatinkan dengan efektif.
6. Memperkuat posisi *auditor internal* dengan memperkuat independensinya dari manajemen.
7. Meningkatkan kepercayaan publik terhadap kelayakan dan objektivitas laporan keuangan serta meningkatkan kepercayaan terhadap kontrol internal yang lebih baik.

Tanggung jawab komite audit di bidang tata kelola perusahaan adalah untuk memastikan bahwa bisnis mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjalankan urusannya dengan tepat, dan mempertahankan kontrol yang efektif atas konflik kepentingan (*conflict of interest*) dan manipulasi terhadap karyawan, sesuai dengan pedoman pembentukan komite audit yang efektif. Menurut (Hastuti et al., 2022) dalam hal tata kelola perusahaan, peran dan tanggung jawab komite audit harus termasuk juga hal-hal sebagai berikut :

1. Bertanggung jawab atas proses tata kelola perusahaan.
2. Memastikan bahwa tata kelola perusahaan sudah tertanam dalam manajemen senior.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Memastikan bisnis mematuhi *code of conduct*.
4. Mendapatkan pemahaman tentang setiap topik yang dapat memengaruhi kesuksesan perusahaan, baik secara financial maupun non finansial.
5. Mengawasi kepatuhan bisnis terhadap semua aturan dan peraturan yang relevan.
6. Menuntut agar *auditor internal* menyerahkan laporan tertulis yang menguraikan hasil audit tata kelola perusahaan dan temuan lainnya.

Berdasarkan pemahaman di atas, dapat disimpulkan bahwa komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dan melapor kepada dewan komisaris untuk membantu mereka dalam melaksanakan tanggungjawabnya. Jumlah anggota komite audit di dalam perusahaan berfungsi sebagai pengukur komite audit.

2.4 Stuktur Kepemilikan

2.4.1 Pengertian Struktur Kepemilikan

Menurut Jensen, M.C. dan Meckling, W.H (1976) menyatakan bahwa istilah struktur kepemilikan mengacu pada fakta bahwa proporsi ekuitas yang dimiliki oleh manajer adalah salah satu faktor kunci yang mempengaruhi struktur modal, selain jumlah relatif utang dan ekuitas (Titania & Taqwa, 2023).

Menurut Siska Christianty Dewi struktur kepemilikan dianggap memiliki kapasitas untuk memengaruhi cara perusahaan dikelola yang kemudian akan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Struktur kepemilikan merupakan satu mekanisme *corporate governance* mengurangi ketegangan antara pemegang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

saham dan manajemen. Struktur kepemilikan yang terkandung dalam mekanisme *corporate governance* yang dapat mengurangi masalah keagenan meliputi kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional (Nisrina, Tyas, et al., 2022).

Berdasarkan beberapa interpretasi yang disajikan di atas, dapat dikatakan bahwa struktur kepemilikan merupakan mekanisme *corporate governance* yang membantu mengurangi konflik keagenan antara pemegang saham dan manajemen.

2.4.2 Macam-macam Struktur Kepemilikan

1) Kepemilikan Manajerial

a) Pengertian Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan Manajerial merupakan situasi di mana manajer memiliki saham perusahaan atau pemegang saham di perusahaan. Menurut teori keagenan, perselisihan yang dikenal sebagai masalah keagenan muncul ketika manajemen dan pemegang saham memiliki kepentingan yang berbeda. Sangat penting untuk menerapkan sistem yang melindungi kepentingan pemegang saham karena konflik terjadi (Jensen & Meckling, 1976). Meningkatkan kepemilikan manajemen dalam sebuah perusahaan adalah salah satu cara untuk mengurangi masalah antara *principal* dan agen (Valentina Panjaitan, 2022).

Kepemilikan manajerial adalah bagian manajemen yang berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan. Selain itu, menurut (Arsanto Teguh Utomo, 2014) kepemilikan manajerial dapat secara efektif menyeimbangkan kepentingan manajer dan pemegang saham karena manajer mengambil risiko yang diperhitungkan jika penilaian yang buruk mengakibatkan kerugian dan dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

cepat menyadari keuntungan dari tindakan mereka. Hal ini berkontribusi positif terhadap kemampuan perusahaan untuk bertahan (Aziza *et al.*, 2020).

Saat mengelola operasi perusahaan, manajer sering cenderung memprioritaskan kesejahteraan mereka sendiri daripada kepentingan pemegang saham. Kesenjangan antara kepentingan manajer dan pemegang saham akan muncul sebagai akibat dari keadaan ini. Dalam teori keuangan, perselisihan yang diakibatkan oleh pembagian tanggung jawab kepemilikan dan fungsi pengelolaan dikenal sebagai konflik keagenan (Violla Yumitri, Raja Adri Satriawan Surya, 2019).

Kondisi tersebut di atas akan berbeda jika manajer memegang dua posisi manajer dan pemegang saham. Jensen Meckling, menegaskan bahwa ada teoritis dalam insentif bagi manajer untuk terlibat dalam peningkatan perilaku oportunistik ketika kepemilikan manajerial minimal. Diyakini bahwa kepemilikan manajerial dapat menyeimbangkan potensi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham luar (Yuli Soesetio, 2023).

b) Pengukuran Kepemilikan Manajerial

Menurut Putu Anom Mahadwartha, kepemilikan manajerial dinyatakan dalam persentase dan ditentukan oleh proporsi saham perusahaan yang dimiliki pada akhir. Manajemen akan bekerja lebih banyak untuk keuntungan pemegang saham, yang juga diri mereka (Bella Riantiarta Agatha, Siti Nurlaela, 2020).

Menurut Chen dan Steiner, menyatakan bahwa persentase kepemilikan manajer, komisaris, dan direktur terhadap jumlah total saham yang beredar harus digunakan sebagai proksi untuk kepemilikan manajerial (Pujianti, 2015).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2) Kepemilikan Institusional

a) Pengertian Kepemilikan Institusional

Kepemilikan Institusional adalah persentase saham yang dimiliki oleh pemilik institusi dan kepemilikan *blockholder*. Institusi adalah bisnis apapun yang menyerupai perusahaan seperti bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi atau institusi lain yang terlihat seperti perusahaan. *Blockholder* merupakan kepemilikan individual yang menguasai lebih dari 5% perusahaan. Mereka dianggap berada dalam kelompok pemegang saham institusional karena rasio kepemilikan saham 5% lebih aktif dibandingkan pemegang saham *blockholder* dengan saham kurang dari 5% (Fuad Alamsyah & Yulianti, 2022).

Kepemilikan institusional adalah persentase saham yang dimiliki oleh investor institusional. Diperkirakan bahwa investor institusional lebih mahir daripada investor individu dalam memantau aktivitas perusahaan. Hal ini disebabkan oleh persyaratan bahwa investor institusional mengelola uang mereka di bawah pengawasan baik setiap satu bulan sekali atau setiap tiga bulan (Nyoman & Putu, 2023). Sementara investor individu, berbeda dengan investor institusional, tidak terikat oleh tanggung jawab apa pun. Investor individu lebih fleksibel daripada investor institusional, namun investor institusional lebih menghindari risiko karena akuntabilitas. Faktor kunci dalam mengurangi konflik keagenan antara pemegang saham dan manajemen adalah kepemilikan institusional (Jensen & Meckling, 1976).

b) Pengukuran Kepemilikan Institusional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Mardupi dalam Pujiati (2015) Persentase saham yang dimiliki oleh investor institusi dalam suatu perusahaan dikenal sebagai kepemilikan institusional.

2.5 Ukuran Perusahaan

2.5.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut Verawati dan Juniarti (2019) Ukuran perusahaan merupakan ukuran atas besarnya aset yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan besar umumnya mempunyai total aktiva yang besar pula. Perusahaan besar dapat lebih mudah untuk mengakses pasar modal dibandingkan dengan perusahaan yang kecil. Semakin besar ukuran perusahaan semakin mudah untuk mendapatkan modal eksternal dalam jumlah yang lebih besar, sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga menaikkan nilai perusahaan. Dengan tersedianya dana tersebut memudahkan perusahaan dalam melaksanakan investasinya. Ukuran perusahaan yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan dengan besar kecilnya aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan rata-rata total aktiva (Verawati dan Juniarti, 2020).

Perusahaan yang berukuran besar biasanya lebih diawasi oleh pemerintah dan masyarakat. Menurut Astri Aprianingsih, (2016) ukuran suatu perusahaan tergermin dari total aset yang dimiliki, semakin besar aset perusahaan maka semakin besar ukuran perusahaan, begitupun sebaliknya. Definisi tersebut dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan dapat dinilai melalui total aset yang dimiliki.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aset memiliki arti yang sama dengan aktiva yaitu kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan untuk menjalankan usahanya.

2.2 Jenis-Jenis Ukuran Perusahaan

Adapun ukuran perusahaan diatur dalam UU RI No. 20 Tahun 2008. Peraturan tersebut menjelaskan 4 jenis ukuran perusahaan yang dapat dinilai dari jumlah penjualan dan aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Keempat jenis ukuran perusahaan tersebut antara lain:

- a. Perusahaan dengan usaha ukuran mikro, yaitu memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,- (tidak termasuk tanah dan bangunan) dan memiliki jumlah penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,-
- b. Perusahaan dengan usaha ukuran kecil, yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,- sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,- (tidak termasuk tanah dan bangunan) serta memiliki jumlah penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,- sampai paling banyak Rp 2.500.000.000,-
- c. Perusahaan dengan usaha ukuran menengah, yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,- sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,- (tidak termasuk tanah dan bangunan) serta memiliki jumlah penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,- sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Perusahaan dengan ukuran besar, yaitu memiliki kekayaan bersih Rp 10.000.000.000,- (tidak termasuk tanah dan bangunan) serta memiliki penjualan Rp 50.000.000.000,-

2.6 Pandangan Islam Terhadap Kinerja Keuangan

Ayat berikut menguraikan pandangan islam mengenai kinerja keuangan.

Dalam Q.S. Al-Ahqaf: 19, Allah berfirman sebagai berikut:

وَلِكُلِّ دَرَجَةٍ عَمَلُهُمْ وَأُولَئِكَ فِيهَا عَمَالُهُمْ هُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya: “Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.”

Pada ayat di atas menjelaskan bahwa Allah memerintahkan manusia untuk mengerjakan sesuatu dengan sungguh-sungguh, sehingga Allah akan memberikan kedudukan yang tinggi didalam surga.

Ayat yang menjadi rujukan pada penilaian kinerja terdapat dalam surah at Taubah ayat 105.

وَقُلْ أَعْمَلُوا بِمَا أَمَرَ بِاللَّهِ عَمَلَكُمْ سَوْفَ يُؤْتِيهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ قَدْرَهُمْ وَالَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَأُوتُوا نِعْمَةً مِنْ رَبِّهِمْ سَوْفَ يُؤْتِيهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ قَدْرَهُمْ وَالَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَأُوتُوا نِعْمَةً مِنْ رَبِّهِمْ سَوْفَ يُؤْتِيهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ قَدْرَهُمْ

Artinya: Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

Islam juga mengajarkan kepada umatnya bahwa kinerja harus dinilai.

Langkah awal terbaik yang sebaiknya kita lakukan baik sebagai pekerja, pebisnis maupun sebagai pribadi yaitu melakukan penilaian terhadap diri sendiri.

2.7 Penelitian Terdahulu

Terdapat penelitian terdahulu yang membahas tentang pengaruh mekanisme *coporate governance*, strktur kepemilikan dan ukuran kinerja keuangan suatu perusahaan. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh dewan komisaris independen, dewan direksi, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan insitusional dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan yang merupakan referensi pada penelitian ini:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No. Peneliti	Judul Penelitian	Sumber Jurnal	Variabel	Hasil Penelitian
1	Mirathus Hafirah, Suwandi (2024) Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan	Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK) Vol. 12, No.1 (2024): 109-121	Variabel Independen (X) X ₁ =Dewan Komisaris X ₂ = Dewan Komisaris Independen X ₃ = Komite Audit X ₄ = Ukuran Perusahaan X ₅ = Leverage Variabel Dependen (Y) Y = Kinerja Keuangan	Dewan komisaris indepen dan leverage tidak berpengaruh terhadap <i>return on assets</i> pada perusahaan sektor aneka industri & sektor aneka industri barang yang terdaftar di BEI periode 2019-2022, sedangkan dewan komisaris, komite audit dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>return on assets</i> pada perusahaan sektor aneka industri & sektor aneka industri barang yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
2	Shantika Novalia na, Akila, Nisa', Ulul Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Dan Struktur Kepemilikan	Jurnal Media Wahana Ekonomika Vol. 20 No.3, Oktober 2023 : 549-562	Variabel Independen (X) X ₁ =Dewan Komisaris Independen X ₂ = Kepemilikan	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dan struktur kepemilikan hanya mampu memberikan nilai sumbang untuk kinerja keuangan perusahaan perbankan sebesar 10%. <i>Good</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penelitian dan penyusunan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Judul Penelitian	Sumber Jurnal	Variabel	Hasil Penelitian
1. Diliang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau sebagian dari isi yang terdapat dalam karya yang bersangkutan tanpa memberikan pengutipan yang wajar UIN Suska Riau.	Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020		Manajerial X ₃ = Kepemilikan Institusional Variabel Dependen (Y) Y = Kinerja Keuangan	Corporate Governance (GCG) dan struktur kepemilikan memiliki hubungan yang rendah/lemah terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan.
2. Diliang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau sebagian dari isi yang terdapat dalam karya yang bersangkutan tanpa memberikan pengutipan yang wajar UIN Suska Riau.	Pengaruh Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2021	Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA) Vol.5, No.1 Febuari 2023, 221-232.	Variabel Independen (X) X ₁ =Kepemilikan Institusional X ₂ = Kepemilikan Manajerial X ₃ = Dewan Direksi X ₄ = Dewan Komisaris X ₅ = Komisaris Variabel Dependen (Y) Y = Kinerja Keuangan	Kepemilikan manajerial dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap <i>return on assets</i> pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan kepemilikan institusional, ukuran dewan direksi dan ukuran dewan komisari independen berpengaruh positif terhadap <i>return on assets</i> pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Sekuritas Indonesia.
3. Diliang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau sebagian dari isi yang terdapat dalam karya yang bersangkutan tanpa memberikan pengutipan yang wajar UIN Suska Riau.	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA) Vol. 5, No.3, Agustus 2023, Hal 1224-1238.	Variabel Independen (X) X ₁ =Dewain Komisairis Independen X ₂ = Komite Audit X ₃ = KepemilikainManaje rial Variabel Dependen (Y) Y = Kinerja Keuangan	Variabel dewan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
4. Diliang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau sebagian dari isi yang terdapat dalam karya yang bersangkutan tanpa memberikan pengutipan yang wajar UIN Suska Riau.	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap	International & National Conference on Accounting and Fraud Auditing Vol. 4, No.1 (2023).	Variabel Independen (X) X ₁ =Kepemilikan Institusional X ₂ = Ukuran Perusahaan X ₃ = Komite Audit Variabel	Variabel kepemilikan Institusional memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE). Variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE) dan Variabel Komite Audit berpengaruh negatif dan signifikan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Judul Penelitian	Sumber Jurnal	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Kinerja Keuangan Perusahaan		Dependen (Y) Y = Kinerja Keuangan	terhadap kinerja keuangan (ROE).
2.	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan	Jurnal Management Risiko dan Keuangan (JMRK) Vol.1, No.3 Tahun 2022, Hal 209-222.	Variabel Independen (X) X ₁ = Dewan Komisaris X ₂ = Dewan Direksi X ₃ = Dewan Komisaris X ₄ = Komite Audit X ₅ = Kepemilikan Manajerial X ₆ = Kepemilikan Institusional X ₇ = Ukuran Perusahaan Variabel Dependen (Y) Y = Kinerja Keuangan	Ukuran dewan komisaris, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan
3.	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Kinerja Keuangan Sektor Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia	Owner: Riset & Jurnal Akuntansi Vol. 6, No.3, Juli 2022.	Variabel Independen (X) X ₁ = Dewan Direksi X ₂ = Dewan Komisaris X ₃ = Komite Audit X ₄ = Kepemilikan Institusional X ₅ = Kepemilikan Manajerial Variabel Dependen (Y) Y = Kinerja Keuangan	Dewan direksi, dewan komisaris independen, dan kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara keseluruhan tata kelola perusahaan yang baik berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
4.	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , Ukuran Perusahaan, dan Struktur Kepemilikan Terhadap	Jurnal Ekonomi Mahasiswa Vol. 2, No.1, Januari 2021.	Variabel Independen (X) X ₁ = Dewan Komisaris X ₂ = Dewan Direksi X ₃ = Komite Audit X ₄ = Ukuran Perusahaan X ₅ = Kepemilikan	Dewan direksi, komite audit, ukuran perusahaan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan <i>Property & Real Estate</i> yang terdaftar di BEI periode 2015-2028, sedangkan dewan komisaris dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Judul Penelitian	Sumber Jurnal	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Kinerja Keuangan Perusahaan		Manajerial X ₆ = Kepemilikan Institusional Dependen (Y) Y = Kinerja Keuangan	perusahaan <i>Property & Real Estate</i> yang terdaftar di BEI periode 2015-2028.
2.	The Effect of Corporate Governance and Ownership Structure on Financial Performance of Listed Companies in Nepal	The Journal of Nepalese Business Studies Vol. XII, No.1, Desember 2019	Variabel Independen (X) X ₁ =Corporate Governance X ₂ = Struktur kepemilikan Variabel Dependen (Y) Y = Kinerja Keuangan	Beberapa implikasi praktis bagi perusahaan-perusahaan yang terdaftar serta pembuat kebijakan di Nepal dalam mempromosikan praktik dan kode tata kelola perusahaan yang baik. Bagi perusahaan tercatat, peningkatan kepatuhan terhadap kode tata kelola perusahaan atau penerapan praktik terbaik secara sukarela dapat memberikan sarana untuk mencapai peningkatan kinerja.
3.	Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2012	Jurnal Wawasan Manajemen Vol. 3, Nomor 3, Oktober 2015	Variabel Independen (X) X ₁ =Dewan Komisaris X ₂ = Dewan Komisaris Independen X ₃ = Komite Audit X ₄ = Dewan Direksi X ₅ = Kepemilikan Manajerial X ₆ = Kepemilikan Institusional X ₇ = Ukuran Perusahaan Variabel Dependen (Y) Y = Kinerja Keuangan	Dewan komisaris independen berpengaruh negative signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan dewan komisaris, dewan direksi, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan size perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Variabel jumlah komite audit tidakdigunakan dalam analisis karena data bernilai konstan.

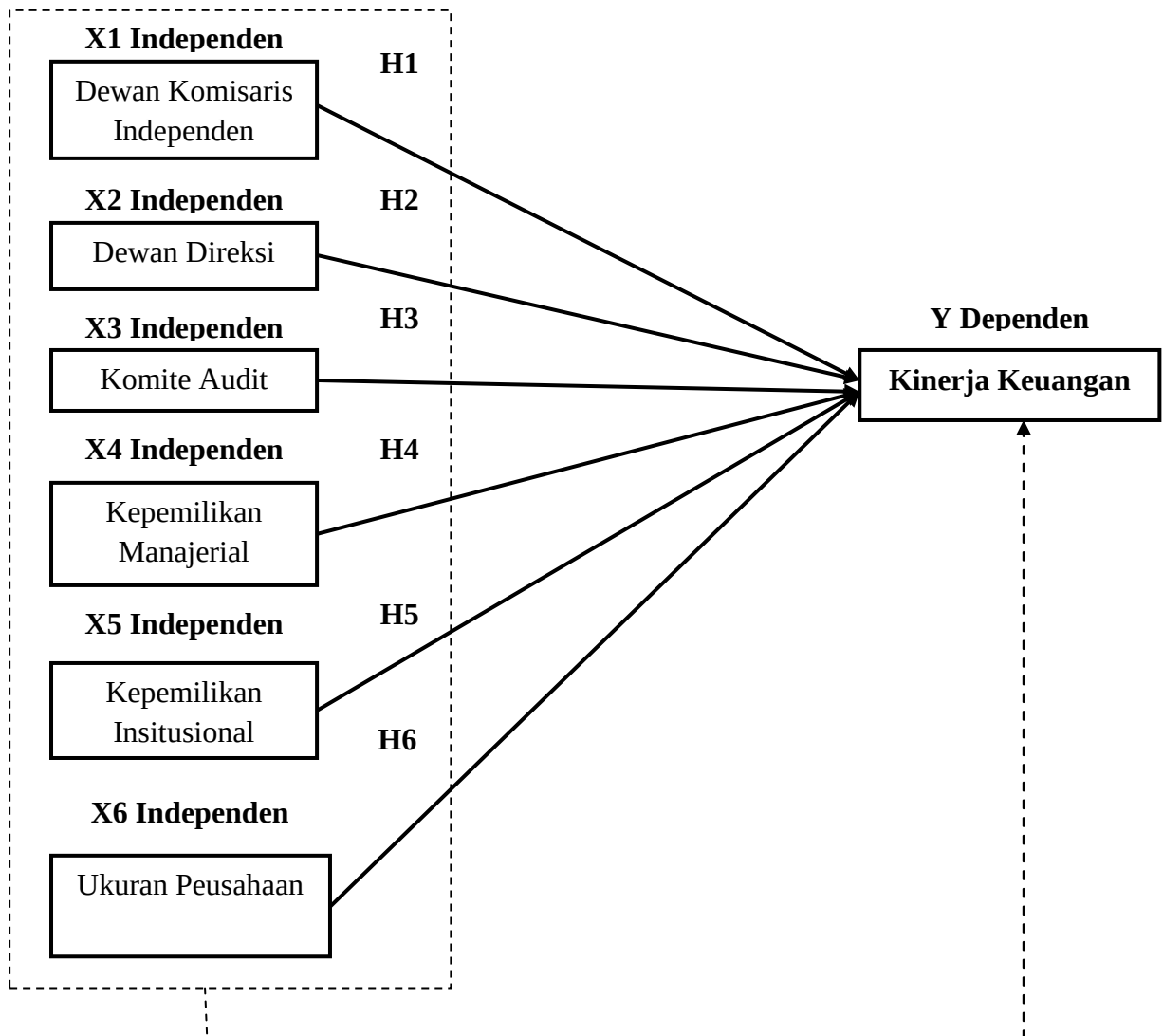
2.8 Kerangka Konseptual

Penelitian ini dirancang untuk menganalisis pengaruh mekanisme *Corporate Governance* (proporsi dewan komisaris independen, dewan direksi dan komite audit), struktur kepemilikan (proposisi kepemilikan manajerial dan



kepemilikan insitusional) dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor keuangan yang tercatat di papan utama BEI periode 2020-2023. Berdasarkan landasan teori, hasil penelitian sebelumnya dan permasalahan yang diangkat, maka disajikan kerangka konseptual pemikiran teoritis yang dituangkan pada model penelitian sebagai acuan perumusan hipotesis, seperti terlihat pada gambar berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengkajian, dan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.9 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan penelitian sebelumnya, ada beberapa hipotesis yang dapat digumuskan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

2.9.1 Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan

Menurut (Titania & Taqwa, 2023) manfaat keberadaan komisaris independen adalah untuk menjaga kepentingan pemangku kepentingan dan pemegang saham minoritas. Sehingga keberadaan komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena posisi ini merupakan posisi terbaik untuk melaksanakan fungsi monitoring agar tercipta perusahaan yang *good corporate governance*. Diperkirakan bahwa dengan adanya komisaris independen akan memberikan peran pengawasan yang tidak memihak dan objektif dalam perusahaan, sehingga meningkatkan kinerja perusahaan.

Hasil penelitian Kadek et al (2023) yang mengungkapkan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Ini sejalan dengan hasil penelitian Savira & Hariyanti (2021) mengungkapkan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Shantika *et al* (2023) yang menyatakan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan uraian yang di atas maka diajukan hipotesis alternatif sebagai berikut:

H₁ : Diduga dewan komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.9.2 Pengaruh Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan

Dewan direksi memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Karena dewan komisaris dan dewan direksi memiliki tanggung jawab yang berbeda, dewan direksi memiliki wewenang lebih untuk mengawasi semua sumber daya perusahaan. Tugas dewan direksi untuk menguraikan strategi sumber daya jangka pendek dan jangka panjang perusahaan dan arah kebijakan. Salah satu sistem mekanisme *corporate governance* yang paling penting adalah dewan direksi, yang kehadirannya memengaruhi seberapa baik kinerja perusahaan. Di sisi lain, dapat dikatakan bahwa kualitas unik masing-masing perusahaan akan menentukan bagaimana dewan direksi mempengaruhi kinerja perusahaan. Hubungan ini sebagian besar berkaitan dengan keunggulan perusahaan dibandingkan perusahaan lain yang mengalami kesulitan keuangan. Dalam hal mempengaruhi kinerja keuangan, ukuran dewan direksi berbeda dengan dewan komisaris. Dewan direksi yang lebih besar akan berdampak lebih besar pada kinerja keuangan perusahaan. Peran pengawasan atas operasional perusahaan akan lebih efektif dan berdampak positif pada keberhasilan perusahaan dengan dewan direksi yang lebih besar (Wehdawati, Fifi Swandari, 2023).

Hasil penelitian Hasyim (2022) mengungkapkan bahwa dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sejalan dengan hasil penelitian Valentina & Donalson (2022) yang mengungkapkan bahwa dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wehdawati *et al* (2015) yang menyatakan bahwa dewan direksi tidak berpengaruh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan uraian yang di atas maka diajukan hipotesis alternatif sebagai berikut:

H2 : Diduga dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

2.9.3 Pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan

Komite audit yang bertanggung jawab untuk mengawasi laporan keuangan, mengawasi laporan keuangan, mengawasi audit eksternal, dan mengamati *system* pengendalian internal (termasuk audit internal) dapat mengurangi sifat *opportunistic* manajemen yang melakukan manajemen laba dengan cara mengawasi laporan keuangan dan melakukan pengawasan pada audit eksternal. Tanggung jawab komite audit adalah mendukung dan meningkatkan fungsi pengawasan yang dilakukan oleh dewan komisaris. *Control* atas prosedur akuntansi dan keuangan perusahaan akan lebih baik apabila semakin banyak jumlah komite audit, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Jumlah komite audit yang optimal dalam perusahaan adalah empat hingga enam (Dwi Utami et al., 2020).

Hasil penelitian Uswatun *et al* (2023) mengungkap komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Ini sejalan dengan hasil penelitian Prasetyo & Rinova (2021) mengungkapkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuziyya & Sri (2021) yang menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan uraian yang di atas maka diajukan hipotesis alternatif sebagai berikut:

H3: Diduga komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

2.9.4 Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan teori keagenan, perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham mengakibatkan timbulnya konflik. Konflik yang terjadi dalam teori agensi yaitu adanya asimetri informasi. Salah satu bentuk asimetri informasi adalah menyajikan informasi perusahaan secara tidak realistis (Muhammad & Damayanti, 2020). Dalam kaitannya dengan teori keagenan, ditegaskan bahwa dengan meningkatkan kepemilikan manajerial perusahaan, dapat mengurangi konflik antara manajer dan pemegang saham. Kehadiran kepemilikan saham manajerial dalam suatu bisnis akan mendorong keselarasan kepentingan antara pemilik (*principal*) dan manajer (*agent*), memastikan bahwa manajer bertindak untuk kepentingan terbaik pemegang saham. Karena manajer memiliki kewajiban untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham, mereka biasanya akan bekerja lebih giat dan lebih termotivasi untuk menghasilkan kinerja perusahaan yang optimal juga karena besarnya saham yang dimilikinya. Di sisi lain, manajer juga ingin memaksimalkan kepentingan atau kesejahteraan mereka sendiri (P. Anggrah et al., 2022).

Hasil penelitian Rosita & Alim (2022) menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sejalan hasil penelitian dari Setiawan & Setiadi (2020) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kadek et al (2023) mengungkapkan bahwa kepemilikan manajerial tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan uraian yang di atas maka diajukan hipotesis alternatif sebagai berikut:

H4 : Diduga kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

2.9.5 Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan

Hal ini berkaitan dengan teori keagenan, yang menyatakan bahwa ada hubungan antara kepemilikan institusional dan kinerja perusahaan yaitu pemilik institusi adalah orang yang mengawasi semua perilaku manajemen dan membuat keputusan untuk perusahaan, memastikan bahwa manajemen membuat pilihan terbaik untuk kemajuan kinerja perusahaan. Semakin banyak kepemilikan yang dimiliki suatu institusi, semakin besar pengaruhnya terhadap keputusan manajemen dan semakin mendukung manajemen dalam mengoptimalkan kinerja perusahaan. Sebaliknya, tingkat kepemilikan institusional yang lebih rendah menghasilkan suara institusi yang lebih kecil dalam melakukan pemantauan (Permono & Puspaningsih, 2022). Proporsi besar saham perusahaan yang dipegang oleh investor institusional merupakan tanda kepemilikan institusional. Semakin banyak investor institusional memiliki saham di suatu perusahaan, semakin banyak kekuatan suara yang mereka miliki dan semakin banyak dukungan yang dimiliki institusi keuangan untuk mengawasi manajemen. Hal ini akan meningkatkan tekanan pada perusahaan untuk berkinerja lebih baik sehingga kinerja keuangannya akan meningkat (Nyoman et al., 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hasil penelitian Shantika et al (2023) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sejalan dengan hasil penelitian dari Candradewi & Sedana (2016) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wehdawati et al (2015) mengungkapkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan uraian yang di atas maka diajukan hipotesis alternatif sebagai berikut:

H5 : Diduga kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

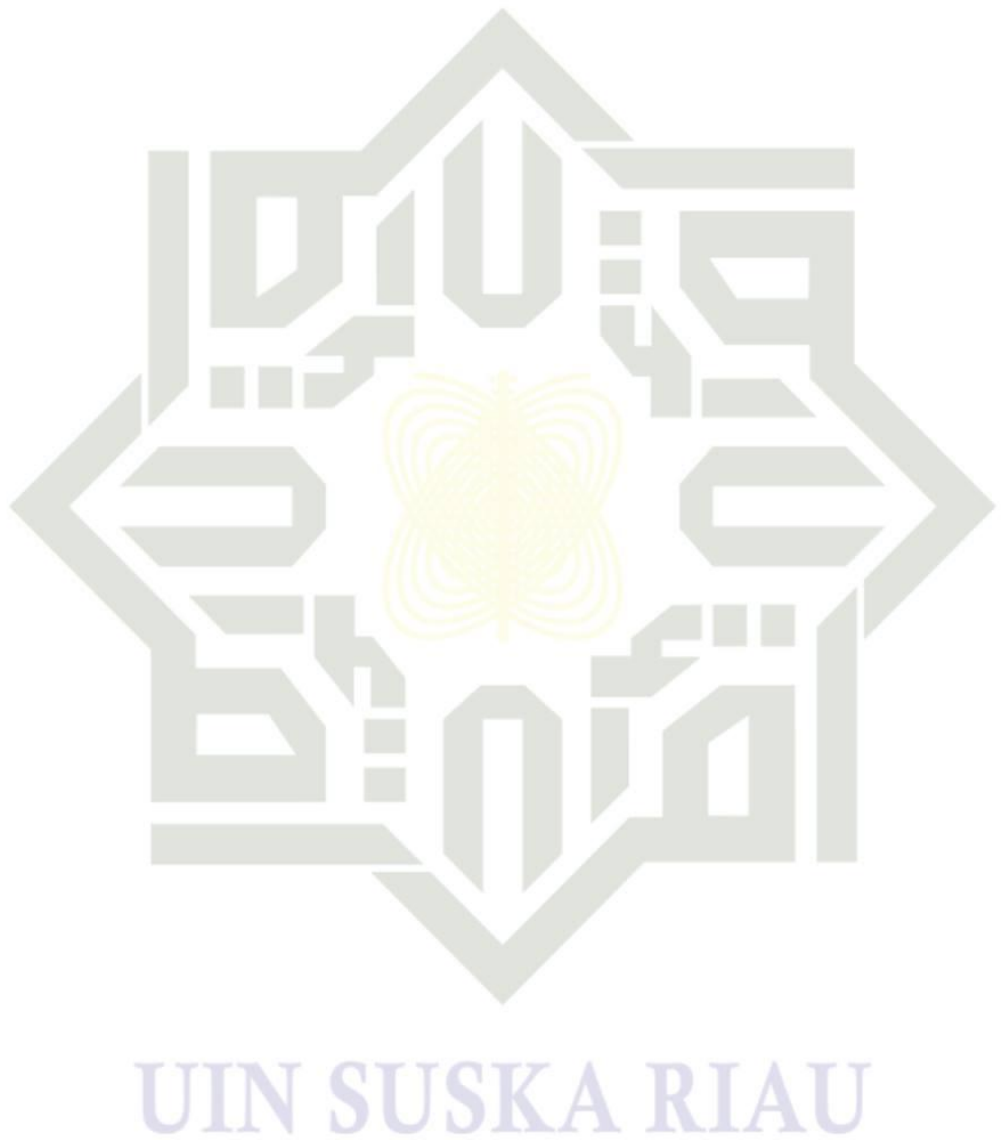
2.9.6 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan menghasilkan laba yang maksimal sehingga memiliki tingkat pengembalian investasi yang tinggi. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas yang digunakan adalah Return on Asset (ROA). Penelitian yang dilakukan Rompas, Murni, dan Saerang (2018) dengan judul “Pengaruh Pengungkapan Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016” menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Return on Asset (ROA) digunakan sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan karena ROA dan lebih merepresentasikan kepentingan pemegang saham (Dodd dan Chen dalam Nirmalasari, 2010). Nilai ROA yang semakin besar menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada investor menyukai perusahaan yang profitable dikarenakan tingkat pengembalian yang tinggi (Epi, 2017).

H₀ : Diduga Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan sebagai bagian dari serangkaian investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang kemudian diukur dengan teknik sistematis atau komputasi. Riset ini sebagian besar dilakukan dengan menggunakan metode statistik dalam pengumpulan data kuantitatif lewat studi penelitian. Penelitian kuantitatif memiliki tujuan penting dalam melakukan pengukuran yang merupakan pusat pengukuran. Hal ini dikarenakan hasil pengukuran bisa membantu dalam melihat hubungan fundamental antara pengamat empiris dengan hasil data yang diambil secara kuantitatif. Tujuan lain yakni membantu dalam menentukan hubungan antar variabel dalam sebuah populasi (Sugiyono, 2019).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan yang tercatat di papan utama Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023 yang berjumlah 42 perusahaan. Sektor keuangan sendiri terdiri dari perbankan, lembaga pembiayaan, perusahaan efek, asuransi dan perusahaan pendanaan lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.2.2 Sampel

Sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi (Sugiyono, 2019), yaitu pemilihan sampel dilakukan berdasarkan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel perusahaan selama periode penelitian berdasarkan kriteria tertentu. Adapun tujuan dari metode ini untuk mendapatkan sampel atas pertimbangan dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan dengan tujuan mendapatkan sampel yang representatif. Sampel penelitian adalah perusahaan sektor keuangan:

1. Perusahaan sektor keuangan yang tercatat dipapan utama BEI periode 2020-2023.
2. Perusahaan sektor keuangan memiliki laporan keuangan lengkap selama periode 2020-2023.
3. Perusahaan sektor keuangan tidak mengalami kerugian pada periode 2020-2023.

Berdasarkan Peraturan Nomor I-V tentang ketentuan khusus pencatatan saham di Papan Akselerasi tahun 2019 terbagi menjadi dua perusahaan papan 3 utama dan pengembangan. Papan Utama adalah papan pencatatan yang disediakan untuk mencatatkan saham dari perusahaan besar dan memiliki pengalaman Z operasional yang cukup lama.

Papan pengembangan adalah papan pencatatan yang disediakan untuk mencatatkan saham dari perusahaan menengah yang diharapkan dapat berkembang. Perusahaan papan utama merupakan perusahaan yang membukukan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laba usaha pada 1 tahun buku terakhir, sedangkan perusahaan pengembangan tidak diharuskan.

Tabel 3. 1 Perbedaan Perusahaan pada Papan Pencatatan

Papan Utama	Papan Pengembangan
Operasional pada <i>core business</i> yang sama > 36 bulan.	Operasional pada <i>core business</i> yang sama > 12 bulan.
Membukukan laba usaha pada 1 tahun buku terakhir.	Tidak diharuskan, namun jika belum membukukan keuntungan berdasarkan proyeksi keuangan pada akhir tahun ke-2 telah memperoleh laba (khusus sektor tertentu: pada akhir tahun ke-6).
Laporan Keuangan Auditan > 3 tahun Opini LK: WTP (2 tahun terakhir).	Laporan Keuangan Auditan > 12 bulan Opini LK: WTP.
Aktiva Berwujud Bersih > Rp100 miliar Jumlah saham yang dimiliki bukan Pengendali & bukan Pemegang Saham Utama min. 300 juta saham dan sebesar: a. 20% dari total saham, untuk ekuitas < Rp500 miliar b. 15% dari total saham, untuk ekuitas Rp500 miliar - Rp2 triliun c. 10% dari total saham, untuk ekuitas > Rp2 triliun	Aktiva Berwujud Bersih > Rp5 miliar Jumlah saham yang dimiliki bukan Pengendali & bukan Pemegang Saham Utama min. 150 juta saham dan sebesar: a. 20% dari total saham, untuk ekuitas < Rp500 miliar b. 15% dari total saham, untuk ekuitas Rp500 miliar – Rp2 triliun c. 10% dari total saham, untuk ekuitas > Rp2 triliun
Jumlah Pemegang Saham > 1000 pihak	Jumlah Pemegang Saham > 500 pihak

Sumber: <https://www.idx.co.id>, 2024

Berdasarkan kriteria diatas, maka perusahaan yang memiliki kriteria untuk dijadikan sampel sebanyak 28 perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 3. 2 Kriteria Pengambilan Sampel

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Perusahaan Sektor Keuangan yang tercatat di papan utama BEI periode 2020-2023.	42
Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di BEI yang tidak memiliki laporan tahunan lengkap selama periode penelitian yaitu tahun 2020-2023.	(3)
Perusahaan Sektor Keuangan yang mengalami kerugian selama periode penelitian.	(11)
Total Sampel	28
Periode Pengamatan Sampel (4x)	112

Sumber : Data Olahan, 2024

Berdasarkan uraian terkait sampel dalam penelitian ini berjumlah 28 perusahaan yang terdaftar di dalam bursa efek Indonesia, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian

KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
BBCA	Bank Central Asia Tbk
BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
BINA	Bank Ina Perdana Tbk
BJBR	Bank Pembangunan Daerah Barat dan Banten Tbk
BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
12 BNGA	Bank CIMB NiagaTbk
13 BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
14 BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk
15 BSIM	Bank Sinarmas Tbk
16 BTPN	Bank BTPN Tbk
17 BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk
18 MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
19 MEGA	Bank Mega Tbk
20 NISP	Bank OCBC NISP Tbk
21 PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

23	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
24	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk
25	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk
26	MFIN	Mandala Multifinance Tbk
27	TRIM	Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
28	PNIN	Paninvest Tbk
28	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk

Sumber : Data Olahan, 2024

3.3 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2019) data sekunder merupakan data yang tidak didapat langsung melainkan melalui media perantara (didapatkan dan dicatat oleh pihak orang lain). Data sekunder bisa berupa bukti, catatan atau laporan historis yang sudah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor keuangan yang tercatat dipapan utama Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023 yang dipublikasikan di www.idx.co.id.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa dokumentasi yaitu dengan melihat dan mencatat data yang diperlukan dari laporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

keuangan tahunan perusahaan sektor keuangan tahun 2020-2023 sesuai dengan periode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi, dimana data diambil dari laporan keuangan perusahaan. Data tersebut bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website resmi perusahaan yang menjadi objek penelitian. Selain itu juga bersumber dari studi pustaka seperti literatur, jurnal, penelitian terdahulu, yang relevan dengan topik yang sedang diteliti.

3.5 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel dependennya yaitu kinerja keuangan dan variabel independennya adalah dewan komisaris independen, dewan direksi, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan insitusional.

3.5.1 Variabel Dependen

Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen atau variabel terikat adalah kinerja keuangan. Salah satu cara untuk mengukur kinerja keuangan adalah dengan rasio *Return On Assets (ROA)*. Alasan penggunaan rasio *Return On Assets (ROA)* sebagai ukuran kinerja adalah karena ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. ROA dapat membantu perusahaan yang telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik untuk mengukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industri (Hastuti, 2015).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3.2 Variabel Independen

Adapun yang menjadi variabel independen atau variabel bebas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Dewan Komisaris Independen

Dewan komisaris independen menurut Eksandy (2018) merupakan bagian dewan komisaris yang tidak terikat atau independen dan tidak memiliki hubungan dengan perusahaan. Proporsi komisaris independen menurut Boediono (2015) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$DKI = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Komisaris Perusahaan}} \times 100\%$$

b. Dewan Direksi

Menurut Sulistyowati & Fidiana (2017) dewan direksi adalah seorang yang memimpin perusahaan. dewan direksi merupakan dewan yang dipilih oleh para pemegang saham. Tugas dewan direksi adalah mengawasi manajemen perusahaan untuk kepentingan para pemegang saham. Menurut Jao, et al (2022) dewan direksi bertanggung jawab melakukan pengambilan keputusan yang nantinya berpengaruh terhadap keberlangsungan aktivitas perusahaan di masa mendatang. Menurut Sulistyowati & Fidiana (2012) dewan direksi diukur dengan menghitung jumlah anggota dewan direksi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dewan Direksi = Jumlah Anggota Dewan di Perusahaan

c. Komite Audit

Menurut Sulistyowati & Fidiana (2017) komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk membantu tugas dewan komisaris. Komite audit merupakan komite yang bekerja dengan cara membantu fungsi dewan komisaris, yaitu dengan melaksanakan fungsi pengawasan terhadap laporan keuangan dan melaksanakan audit. Menurut Debby et al (2014) komite audit diukur dengan cara menghitung jumlah komite audit:

Komite Audit = Jumlah Anggota Komite Audit

d. Kepemilikan Manajerial

Menurut (Hermiyetti & Katlanis, 2017) mengatakan bahwa, kepemilikan manajerial merupakan pemegang saham dari pihak manajemen (dewan direksi atau dewan komisaris) yang berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan. Variabel kepemilikan manajerial dalam penelitian ini diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen dibandingkan dengan total saham yang beredar. Pengukuran kepemilikan manajerial yang dikutip dari Taji (2011) adalah sebagai berikut:

$$MNJR = \frac{\text{Jumlah saham direksi, komisaris, dan manajer}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

e. Kepemilikan Institusional

Menurut (Haryono et al., 2017) menjelaskan bahwa, kepemilikan institusional adalah persentase saham yang dimiliki oleh investor institusi seperti perusahaan investasi, bank, perusahaan asuransi dan dana pensiun. Variabel kepemilikan institusional dalam penelitian ini diproksikan dengan persentase dari jumlah saham yang dimiliki institusi dibandingkan dengan total saham yang beredar. Pengukuran kepemilikan institusional yang dikutip dari Ariyanto & Setyorini (2013) adalah sebagai berikut:

$$INST = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

f. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan adanya perbedaan antara risiko usaha dengan perusahaan besar dan perusahaan kecil. Pengukuran pada variabel ukuran ini dapat diukur dengan berdasarkan total aset. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan log natural dari total aset (Hermiyetti & Katlanis, 2017). Pengukuran Ukuran Perusahaan yang dikutip dari Taliyang & Lina (2013) adalah sebagai berikut:

$$SIZE = LN (\text{Total Assets})$$

Tabel 3. 4 Variabel Pengukuran dan Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Rumus
Variabel Independen (X)			
1	Mekanisme Corporate	a. Dewan komisaris independen adalah anggota	DKI =

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Definisi Operasional	Rumus
1	Governance	dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang mampu mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan perusahaan (Boediono, 2015).	$\frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Komisaris Perusahaan}} \times 100\%$
		b. Dewan direksi adalah seorang yang memimpin perusahaan. Dewan direksi merupakan dewan yang dipilih oleh para pemegang saham (Sulistyowati & Fidiana, 2012).	DD = Jumlah Anggota Dewan Perusahaan
		c. Komite audit merupakan komite yang bekerja dengan cara membantu fungsi dewan komisaris, yaitu dengan melaksanakan fungsi pengawasan terhadap laporan keuangan dan melaksanakan audit (Debby et al., 2014)	KA = Jumlah Anggota Komite Audit
2	Struktur Kepemilikan	a. Kepemilikan manajerial merupakan pemegang saham dari pihak manajemen (dewan direksi atau dewan komisaris) yang berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan (Tarjo, 2011).	$\text{MNJR} = \frac{\text{Jumlah Saham Direksi, Komisaris, dan Manajer}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Variabel Dependen (Y)

No	Variabel	Definisi Operasional	Rumus
2		b. Kepemilikan institusional adalah persentase saham yang dimiliki oleh investor institusi seperti perusahaan investasi, bank, perusahaan asuransi dan dana pensiun (Ariyanto & Setyorini, 2013).	INST= $\frac{\text{Jumlah Saham yang dimiliki Institusi}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$
3	Ukuran Perusahaan	Pengukuran pada variabel ukuran ini dapat diukur dengan berdasarkan total aset. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan log natural dari total aset (Taliyang & Lina, 2013)	Size = LN (Total Aset)
4	Kinerja Keuangan	Return On Assets (ROA) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan aktiva untuk mengukur tingkat pengembalian investasi total (Hastuti, 2015).	ROA= $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian. Proses analisis data penelitian umumnya terdiri dari tahap persiapan, analisis deskriptif, pengujian kualitas data dan pengujian hipotesis (Indriantoro dan Supomo, 2019). Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda, dikarenakan variabel independen dalam penelitian ini lebih dari satu variabel. Data yang telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilumpukan akan dianalisis secara bertahap dengan melakukan statistik deskriptif dan uji asumsi klasik terlebih dahulu, dengan bantuan program Eviews

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar *deviasi*, maksimum dan minimum. *Statistik deskriptif* dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut (Vira, 2022).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini dimaksud untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian juga bertujuan untuk memastikan bahwa didalam model regresi yang diteliti bebas dari gangguan normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas dan autokorelasi. Pengujian asumsi klasik dilakukan agar nilai parameter model penduga yang digunakan dinyatakan valid. Berikut termasuk ke dalam uji asumsi klasik :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan maksud untuk menguji dan melihat didalam model regresi apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Regresi yang baik adalah regresi yang memiliki distribusi data yang normal atau yang mendekati normal (Vira, 2022). Uji normalitas residu metode *Ordinary Least Square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque-Bera* (JB). Deteksi dengan melihat *Jarque Bera* yang merupakan asimosis (sampel besar dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didasarkan atas residu *Ordinary Last Square*). Uji ini dengan melihat probabilitas *Jarque Bera* (JB) sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitasnya $<0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti data tidak terdistribusi normal.
2. Jika nilai probabilitasnya $>0,05$ Maka H_0 diterima, yang berarti data terdistribusi normal.

Jadi, uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah distribusi residu dalam model regresi linear memenuhi asumsi normalitas, dan metode *Jarque-Bera* adalah salah satu cara formal untuk melakukan pengujian ini.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolinearitas yang tinggi dapat menyebabkan *standard error* dari koefisien regresi masing-masing variabel bebas menjadi semakin tinggi, sehingga terdapat sebagian besar atau semua variabel bebas yang tidak signifikan (Ghozali, 2016).

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai mean VIF (*Variance Inflation Factor*), apabila apabila nilai toleransi $> 0,10$ dan nilai $VIF > 10$, maka variabel bebas mengalami gejala multikolinearitas, yang berarti bahwa terdapat korelasi diantara variabel bebas, maka solusinya adalah dengan menghilangkan salah satu variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bebas yang memiliki korelasi yang tinggi karena sudah terwakili oleh variabel bebas yang lain.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian Heteroskedastisitas dimaksudkan untuk melihat dan menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *varians* dari residual antar satu pengamatan ke pengamatan yang lain atau untuk melihat penyebaran data (Ghozali, 2016).

Jika varian dari residual antar satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan apabila sebaliknya (berbeda atau tidak tetap) disebut heteroskedastisitas. Suatu model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan Uji *glejser* yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan *absolute residual* sebagai variabel dependen. Jika hasil tingkat kepercayaan Uji *glejser* $> 0,05$ maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2016) tujuan uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan perancu periode t dengan kesalahan perancu periode t sebelumnya dalam model regresi linier data panel. Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terdapat autokorelasi. Autokorelasi terjadi ketika muncul data yang disebabkan dan dipengaruhi oleh data sebelumnya. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara data yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu dengan yang lainnya dalam satu variabel. Pemeriksaan autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan *koefisien Langrange* (uji LM) atau disebut dengan uji *Breusch-Gidfrey* dengan 1 membandingkan nilai probabilitas R-squared dengan $\alpha = 0,05$.

1. Bila probabilitas $\text{Obs} \cdot R^2 > 0.05$ maka signifikan, H_0 diterima
2. Bila probabilitas $\text{Obs} \cdot R^2 < 0.05$ maka tidak signifikan, H_0 ditolak

Apabila probabilitas $\text{Obs} \cdot R^2$ lebih besar dari 0.05 maka model tersebut tidak terdapat Autokorelasi. Sebaliknya jika probabilitas $\text{Obs} \cdot R^2$ lebih kecil dari 0.05 maka model tersebut dipastikan terdapat Autokorelasi.

3.6.3 Analisis Regresi Data Panel

Menurut Winarno (2017), data panel dapat diartikan sebagai gabungan antara data *cross-sectional* dan *data time series*. Nama panel lainnya adalah data kohort, kombinasi data deret waktu dan data *cross-sectional*, data panel mikro, dan *longitudinal*, analisis riwayat peristiwa, dan analisis *cohort*. Pemilihan model dalam analisis ekonometrik merupakan langkah penting selain pembentukan model teoritis dan estimasi, pengujian hipotesis, peramalan, dan analisis implikasi politik dari model tersebut. Mengevaluasi suatu model ekonomi diperlukan untuk mengetahui kondisi nyata dari sesuatu yang diamati. Model penilaian penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Y Variabel dependen, dalam hal ini adalah kinerja keuangan (ROA)

a Konstanta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b_1 Koefisien regresi untuk Proporsi Dewan Komisaris Independen

X_1 = Dewan Komisaris Independen

b_2 Koefisien regresi untuk Proporsi Dewan Direksi

X_2 = Dewan Direksi

b_3 Koefisien regresi untuk Komite Audit

X_3 = Komite Audit

b_4 Koefisien regresi untuk Kepemilikan Manajerial

X_4 = Kepemilikan Manajerial

b_5 Koefisien regresi untuk Kepemilikan Institusional

X_5 = Kepemilikan Institusional

e Error

Untuk melakukan estimasi parameter model dengan data panel, terdapat tiga teknik yang tersedia:

1. *Common Effect*

Common Effect (koefisien tetap antar waktu dan individu) adalah metode paling sederhana untuk estimasi data panel. Sebab, hanya dengan menggabungkan data *time-series* dan data *cross-sectional* tanpa melihat perbedaan waktu dan individu, kita dapat menggunakan metode OLS untuk memperkirakan data panel. Tidak ada dimensi individu atau waktu yang ditampilkan untuk metode evaluasi ini (Vira, 2022).

Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan serupa dalam periode waktu yang berbeda. Dengan menggabungkan data *time-series* dan data *cross-sectional*, tanpa memperhitungkan perbedaan waktu dan antar individu, maka model persamaan 1 regresinya adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Fixed Effect

Model yang mengasumsikan perbedaan intersep sering disebut model regresi *Fixed Effect*. Teknik pemodelan *Fixed Effect* adalah metode untuk memperkirakan data panel menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap perbedaan antar *intersep*. Definisi efek tetap didasarkan pada perbedaan antar perusahaan, namun intersepnya tetap sama dari waktu ke waktu. Selain itu, model ini juga mengasumsikan bahwa *koefisien regresi* (kemiringan) adalah konstan di seluruh perusahaan dan dari waktu ke waktu (Vira, 2022).

Model efek tetap dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV). *Least Squares Dummy Variable* (LSDV) merupakan regresi *Ordinary Least Squares* (OLS) dengan variabel *dummy* yang mempunyai *intersep* berbeda antar unit bisnis. Variabel *dummy* ini sangat berguna untuk menggambarkan pengaruh investasi perusahaan. Dengan menggunakan teknik *Least Square Dummy Variable* (LSDV), model *fixed effect* dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

3. Random Effect

Menurut Vira (2022) model *fixed effect* mempunyai kelemahan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree of Freedom*) yang melemahkan efektivitas parameternya. Anda dapat mengatasi masalah ini dengan menggunakan metode estimasi efek acak. Metode memperkirakan efek acak ini menggunakan variabel gangguan (istilah kesalahan).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel gangguan ini dapat dikaitkan antara waktu dan perusahaan. Penulisan konstanta pada model *random effect* tidak lagi tetap, melainkan acak, sehingga dapat dituliskan dengan persamaan berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e + u$$

3.6.4 Pemilihan model

Menurut Vira (2022) dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (test) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki, yaitu:

1. F Test (Chow Test)

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H0: Metode *common effect*

H1: Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau nilai *probability (p-value) F test* $< \alpha = 5\%$ maka H0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha = 5\%$, atau nilai *probability (p-value) F test* $> \alpha = 5\%$ maka H0 diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H0: Metode *random effect*

H1: Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section random* $< \alpha = 5\%$ maka H0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*. Sebaliknya, jika nilai *p-value cross section random* $\geq \alpha = 5\%$ maka H0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *Random Effect*.

3. Uji LM Test

Tes LM memilih model *random effect* atau *common effect*. Uji tersebut dapat juga disebut uji signifikansi *random effect* yang dikembangkan oleh Bruesch-Pagan (1980). Uji LM Bruesch-Pagan didasarkan pada nilai sisa metode *residual* dari metode *common effect*. Nilai LM dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

n = jumlah individu;

T = jumlah periode waktu

e = residual metode *common effect*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hipotesis nolnya adalah *intersep* dan *slope* sama (*common effect*).

Uji LM ini didasarkan pada distribusi Chi-kuadrat dengan derajat kebebasan sama dengan jumlah variabel bebas. Jika nilai statistik LM lebih besar dari nilai kritis statistik chi-kuadrat, maka hipotesis nol ditolak, artinya estimasi regresi data panel yang lebih akurat adalah 46 model random effect. Sebaliknya, jika nilai statistik LM lebih kecil dari nilai kritis statistik chi-kuadrat, maka hipotesis nol diterima, artinya model *common effect* lebih baik digunakan dalam regresi.

3.6.5 Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghozali (2016) Koefisien determinasi 2 (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasinya berada diantara 0 dan 1. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

2. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji T dimana digunakan untuk mengetahui koefisien regresi berdasar tingkat signifikansi dari pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikatnya dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai tetap (Vira, 2022). Hipotesa untuk pengujian individu yakni:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H₀: Tidak adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya

H_a: adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Ketentuan putusan dalam uji individu antara lain:

- a. jika signifikansi dari prob. $< \alpha = 0.05$ maka H₀ diterima
- b. Bila signifikansi dari prob. $> \alpha = 0.05$ maka H₀ ditolak



UIN SUSKA RIAU



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mekanisme *corporate governance*, stuktur kepemilikan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor keuangan yang tercatat di papan utama Bursa Efek Indonesia 2020-2023. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor keuangan yang tercatat dipapan utama Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
2. Jumlah dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang tercatat dipapan utama Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
3. Komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor keuangan yang tercatat dipapan utama Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
4. Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor keuangan yang tercatat dipapan utama Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
5. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor keuangan yang tercatat dipapan utama Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

6. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor keuangan yang tercatat dipapan utama Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, dapat diperoleh saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan baik secara langsung dan tidak langsung bagi perusahaan untuk memahami dampak dari dewan komisaris independen, dewan direksi, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan dan menjadi pertimbangan bagi perkembangan perusahaan serta sebagai salah satu informasi dalam pengambilan keputusan dan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan para investor dalam menentukan dan memutuskan investasi yang akan dilakukan, karena setiap investor menginginkan prospek yang lebih baik bagi perusahaannya di masa depan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a) Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi terhadap kinerja keuangan yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti leverage, likuiditas dan lain sebagainya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas populasi dan sampelnya atau menggunakan sampel jenis perusahaan lain, sehingga dapat mengetahui pengaruh mekanisme *corporate governance*, struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.

c) Untuk penelitian selanjutnya agar menambahkan periode atau tahun penelitian yang lebih panjang sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih valid dan handal.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi arah bagi penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan dari penelitian ini antara lain:

1. Pengambilan jumlah sampel yang terbatas, yaitu pada satu sektor perusahaan saja, sehingga belum mewakili keragaman sektor lainnya.
2. Pengamatan pada penelitian ini masih pendek, yaitu selama 4 tahun (2020-2023), sehingga belum mencerminkan kejadian dalam jangka panjang.

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

Al-qur'anul Karim

Augustina, M., Jogi, Y., & Si, M. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan pada Sektor Keuangan. *Business Accounting Review*, 3(1), 223–232.

Amima, N., & Trisnaningsih, S. (2024). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Gloal Masa Kini*, 12(02), 83–90.

Andriana, A., & Panggabean, R. R. (2017). The Effect of Good Corporate Governance and Environmental Performance on Financial Performance of the Proper Listed Company on Indonesia Stock Exchange. *Binus Business Review*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.21512/bbr.v8i1.1757>

Anugrah, N. P., & Zulfiati, L. (2020). the Effect of Corporate Governance on the Company'S Financial Performance in Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period of 2015-2018. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1(2), 1–25.

Anugrah, P., Zulfiati, L., & Si, M. (2022). Kinerja Keuangan Perseroan Pada Pt Perusahaan Manufaktur Yang Tercantum Di Pt Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 1–25.

Aprila, N. W., Nyoman, N., Suryandari, A., Agung, A., Gede, P., & Arie, B. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 136–146.

Asanto Teguh Utomo, R. (2014). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2012). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(3), 1–8.

Asriana, S., & Maulana, M. (2022). Analysis of the Effect of Good Corporate

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Governance Mechanism on Financial Performance on Family Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature*, 1(2), 161–169. <https://doi.org/10.53067/ijomral.v1i2.18>
- Azizah, E. N., Nurlaela, S., & Titisari, K. H. (2022). Pengaruh good corporate governance , struktur kepemilikan manajerial , kepemilikan institusional , leverage dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 18(2), 275–284. <https://doi.org/10.29264/jinv.v18i2.10508>
- Aziza, T. N., Azizah, S. N., Kusbandiyah, A., & Inayati, N. I. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Direksi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019). *JPEKBM (Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis Dan Manajemen)*, 4(2), 34. <https://doi.org/10.32682/jpekbm.v4i2.1828>
- Bella Riantiarta Agatha, Siti Nurlaela, Y. C. S. (2020). Kepemilikan Manajerial, Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverage. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1811–1826.
- Beili, E. (2023). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 4(3), 308–318.
- Brigham Eugene, H. j. f. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Ke Empat Belas*. salemba 4.
- Calbury, R. (2014). Report of the Commitee on the Financial Aspects of Corporate Governance. *Journal of Financial Risk Management*, 2(4), 61–66.
- Dayya, K. (2020). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 17(1), 25–34.
- Dewi, D. S., Susbiyani, A., & Syahfrudin, A. (2019). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance , Total Asset Turn Over dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *International Journal of Social Science and Business*, 3(4), 473–480.
- Dia Utami, Chasan Azari, & Yanda Bara. (2020). Pengaruh Komite,Komisaris, Kepemilikan Saham Makanan Dan Minuman. *Jurnal Aplikasi Administrasi*, 23(2), 1–17.
- Effendi. (2016). *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. salemba 4.
- FCGI. (2001). *Forum For Corporate Governance in indonesia (edisi 3)*.
- Febrina, V. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris , Dewan Direksi , Komite Audit , Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Informasi Akuntansi*, 1(1), 77–89.
- Fud Alamsyah, M., & Yulianti, Y. (2022). The effect of good corporate governance on the financial performance of property and real estate sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. *Asian Management and Business Review*, 2, 90–102. <https://doi.org/10.20885/ambr.vol2.iss1.art8>
- G.C., S. B., & Baral, R. P. (2019). The Effect of Corporate Governance and Ownership Structure on Financial Performance of Listed Companies in Nepal. *Journal of Nepalese Business Studies*, 12(1), 1–18. <https://doi.org/10.3126/jnbs.v12i1.28148>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Multivarite Dengan Program SPSS IBM 23 SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponogoro.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hardayani, N. (2020). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(3), 1–20.
- Hastuti, D., Dr. Ts, K. H., & Dr. Mursito, B. (2022). Good Corporate Governance On The Company's Financial Performance (Case Study Of Idx-Listed Property And Real Estate Companies 2015-2020). *Scientific Research Journal (Scirj)*, Volume X(Issue IV), 7–19. <https://doi.org/10.31364/SCIRJ/v10.i4.2022.P0422909>
- Hermati, A., Nurdin, N., Syahdan, R., & Buamonabot, I. (2022). An Empirical Study on Good Corporate Governance (GCG) and Financial Governance: Firm Size as Control Variable. *Society*, 10(1), 32–44. <https://doi.org/10.33019/society.v10i1.257>
- Inka Novitasari, I Dewa Made Endiana, P. E. A. (2020). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Kharisma*, 2(1), 47–57.
- Jensen, M., C, W. meckling. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior Agency Cost and Ownership Structure. *Jurnal of Fiinancial Economics*, 3.
- Ketek Widiatantri. Ni putu, Y. M. P. wenny S. (2023). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun. *Jurnal Kharisma*, 5(1), 221–232.
- Khasanah, U., Nuryati, T., & Arfananda, G. (2020). Pengaruh good corporate governance, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *International & National Conference on Accounting and Fraud Auditing*, 4(1), 1–13.
- Khoirunnisa, A. K. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmu Akuntansi*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19(No. 2).

Komite Nasional Kebijakan Governance. (2016). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*.

Malik, M. H. A. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Sektor Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2693–2711.

Manossoh, H. (2016). Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan. In I. Wulansari (Ed.), *PT Norlive Kharisma Indonesia : Bandung ISBN: 978-602-73706-6-1*. PT. Norlive Kharisma Indonesia.

Mhammad, N., & Damayanti, D. (2020). The Effect of Good Corporate Governance on Financial Performance in LQ45 Companies Listed in Indonesian Stock Exchange. *Economics and Business Solutions Journal*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.26623/ebsj.v4i2.2789>

Nabila Putri Deswara, Astrie Krisnawati, R. S. sarawasti. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi)*, 5(1), 1569–1578.

Nirina, S., Ningtyas, I. W., & Wiwaha, A. (2022). Pengaruh penerapan Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan manufaktur subsektor Food and Beverage. *International Journal of Digital Entrepreneurship and Business*, 3(2), 92–101. <https://doi.org/10.52238/ideb.v3i2.95>

Nirina, S., Tyas, I. W., & Wiwaha, A. (2022). The Effect of Good Corporate Governance and Ownership Structure on the Financial Performance of Manufacturing Companies in the Food and Beverage Sub-Sector. *International Journal of Digital Entrepreneurship and Business (IDEB)*, 3(2), 92–101. <https://ejournal.jic.ac.id/ideb/article/view/95>

Nel Lely Sofia, & Indira Januarti. (2022). Influence Of Corporate Governance On Financial Performance Of Companies. *Jurnal Akuntansi*, 26(3), 374–389.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- <https://doi.org/10.24912/ja.v26i3.973>
- Nyoman, N., Suryandari, A., Putu, A. A., Bagus, G., Susandya, A., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Denpasar, U. M. (2023). The Effect Of Good Corporate Governance And Ownership Structure On Financial Performance under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0). *Jurnal Ekonomi*, 12(02), 2023. <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi>
- Paal, E., Panjaitan, A., & Said, D. (2022). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Akrual: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 15(2), 102–113.
- Permono, B., & Puspaningsih, A. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019). *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 4, 37–44. <https://doi.org/10.20885/ncf.vol4.art7>
- Putri, M. S., & Triyani, Y. (2022). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 17(1), 1–18.
- Rahman, M. A. I., & Subagio, S. (2021). The Influence Of Corporate Governance, Capital Structure, and Company Size on The Company's Financial Performance. *Jurnal Manajemen Keuangan Publik*, 5(2), 98–108. <https://doi.org/10.31092/jmkp.v5i2.1383>
- Rodriguez-Fernandez, M. (2016). Social Responsibility And Financial Performance: The Role Of Good Corporate Governance. *BRQ Business Research Quarterly*, 19(2), 137–151. <https://doi.org/10.1016/j.brq.2015.08.001>
- Rosita Wandari, A. D. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance , Struktur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Razi

Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 1(3), 209–222.

Rustan. (2023). *Struktur Kepemilikan Dan Kebijakan Hutang (Strategi Perusahaan dalam Mengelola Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Hutang Untuk Mencapai Tujuan Bisnis)*. Penerbit AGMA.

Safri, M. (2019). Pengaruh Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Profit*, 13(2), 1–11.

Sah suridar, Mukharudfa, T. A. L. (2021). The Influence Of Good Corporate Governance (Gcg) Mechanisms And Transparency On Financial Performance In Companies Listed In Indonesia Stock Exchange 2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 106–116.

Shantika Novaliana, Akila, N. ulul M. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Stuktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016–2020. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 20(3), 549–562.

Sirait, R. M., & Munthe, K. (2022). Seminar Nasional Manajemen dan Akuntansi (SMA). *Seminar Nasional Manajemen Dan Akuntansi*, 1, 151–163.

Subakti, L. P., Wibawaningsih, E. J., & Nugraheni, R. (2022). Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Manajerial*, 7(1), 1–11.

Syahputri, L., & Saragih, F. (2022). The Effect of Good Corporate Governance on Financial Performance on Companies Listed in the Indonesia Stock Exchange in 2019–2021. *Proceeding of National Conference Sustainable Competitive Advantage*, 3(1), 673–685. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1763>

Syafyan, E. (2021). *Good Corporate Governance (GCG)*. Unisma Press.

Tifania, H., & Taqwa, S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(3), 1224–1238. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.795>

Valentina Panjaitan, D. S. (2022). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Seminar Nasional Manajemen Dan Akuntansi (SMA)*, 1(1), 270–282.

Violla Yumitri, Raja Adri Satriawan Surya, A. Z. (2019). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 2(2).

Wehdawati, Fifi Swandari, S. J. (2023). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2012. *Wawasan Manajemen*, 3(3), 205–216.

Yuli Soesetio. (2023). Good Corporate Governance Mechanisms and Financial Performance in Controlling Financial Distress. *ADPEBI International Journal of Business and Social Science*, 3(1), 14–26. <https://doi.org/10.54099/aijbs.v3i1.542>

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

1. Tabulasi Pemilihan Sampel

No	Nama Perusahaan	Kriteria		Keterangan
		Mempublikasikan L/K	Laba/Rugi	
	AGRO	√	X	Eliminasi
	ARTO	√	X	Eliminasi
3	BACA	√	√	Sampel
4	BBCA	√	√	Sampel
5	BBHI	√	√	Sampel
6	BBKP	√	X	Eliminasi
7	BBNI	√	√	Sampel
8	BBRI	√	√	Sampel
9	BBTN	√	√	Sampel
10	BBYB	√	X	Eliminasi
11	BCAP	√	X	Eliminasi
12	BDMN	√	√	Sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

17	BFIN	√	√	Sampel
18	BINA	√	√	Sampel
19	BJBR	√	√	Sampel
20	BJTM	√	√	Sampel
21	BMRI	√	√	Sampel
22	BNGA	√	√	Sampel
23	BNII	√	√	Sampel
24	BSIM	√	√	Sampel
25	BTPN	√	√	Sampel
26	BVIC	√	X	Eliminasi
27	CFIN	√	√	Sampel
28	INPC	√	X	Eliminasi
29	MAYA	√	X	Eliminasi
30	MCOR	√	√	Sampel
31	MEGA	√	√	Sampel
32	MFIN	√	√	Sampel

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

32	NISP	√	√	Sampel
33	PANS	√	X	Eliminasi
34	PNBN	√	√	Sampel
35	PNIN	√	√	Sampel
36	PNLF	√	X	Eliminasi
37	SDRA	√	√	Sampel
38	SMMA	√	X	Eliminasi
39	SRTG	(-)	X	Eliminasi
40	TRIM	√	√	Sampel
41	BRIS	√	√	Sampel
42	BTPS	√	√	Sampel
43	TUGU	√	√	Sampel
44	BANK	(-)	X	Eliminasi
45	VTNY	(-)	X	Eliminasi

2. Tabulasi Kinerja Keuangan (ROA)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (dalam jutaan)	Total Aset (dalam jutaan)	ROA
1	BACA	2020	61,414,000	20,223,558,000	0.003036755
		2021	34,785,000	22,325,883,000	0.001558057
		2022	32,129,000	20,628,501,000	0.001557505
		2023	101,767,000	19,259,187,000	0.005284076
2	BBCA	2020	27,147,000	1,075,570,000	0.02523964
		2021	31,440,000	1,228,345,000	0.025595415
		2022	40,756,000	1,314,732,000	0.030999474
		2023	48,658,000	1,408,107,000	0.034555613
3	BBHI	2020	37,011,000	2,586,663,000	0.014308397
		2021	192,475,000	4,649,357,000	0.041398198
		2022	270,030,000	11,058,957,000	0.024417312
		2023	444,566,000	12,750,435,000	0.034866732
4	BBNI	2020	3,321,000	891,337,000	0.003725864
		2021	10,977,000	964,838,000	0.011377039

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		2022	18,482,000	1,029,837,000	0.017946529
		2023	21,106,000	1,086,664,000	0.019422747
	BBRI	2020	18,660,393	1,610,065,344	0.011589836
		2021	30,755,766	1,678,097,734	0.018327756
		2022	51,408,207	1,865,639,010	0.027555281
		2023	60,425,048	1,965,007,030	0.030750551
	BBTN	2020	1,602,358	361,208,406	0.004436104
		2021	2,376,227	371,868,311	0.006389969
		2022	3,045,073	402,148,312	0.007572015
		2023	3,500,988	438,749,736	0.007979465
	BDMN	2020	1,088,000	200,856,000	0.005416816
		2021	1,668,000	192,207,000	0.008678144
		2022	3,430,000	197,730,000	0.017346887
		2023	3,658,000	221,305,000	0.016529224
	BINA	2020	19,376,000	8,437,685,000	0.002296364
		2021	39,748,000	1,505,585,000	0.026400369

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	157,048,000	20,552,736,000	0.007641221
		2023	207,876,000	24,384,580,000	0.008524896
	BJBR	2020	1,689,996	140,961,431	0.011989067
		2021	2,018,654	158,356,097	0.012747561
		2022	2,245,282	181,241,291	0.012388358
		2023	1,681,777	188,302,923	0.008931232
10	BJTM	2020	1,488,962	83,619,452	0.017806407
		2021	1,523,070	100,723,330	0.015121323
		2022	1,542,824	103,031,367	0.014974314
		2023	1,470,105	103,854,773	0.014155392
11	BMRI	2020	18,398,928	1,541,964,567	0.011932134
		2021	30,358,421	1,725,611,128	0.017592852
		2022	44,952,368	1,992,544,687	0.022560281
		2023	60,051,870	2,174,219,449	0.027619967
12	BNGA	2020	2,011,254	280,943,605	0.007158924
		2021	4,212,861	310,786,960	0.013555463

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	5,096,771	306,754,299	0.016615158
		2023	6,551,401	334,369,233	0.019593313
11	BNII	2020	1,613,692	173,190,035	0.009317464
		2021	1,666,316	168,712,977	0.009876632
		2022	1,471,070	160,813,918	0.009147654
		2023	1,743,406	171,803,070	0.0101477
14	BRIS	2020	2,187,649	239,581,524	0.009131126
		2021	3,028,205	265,289,081	0.011414737
		2022	4,260,182	305,727,438	0.013934575
		2023	5,703,743	353,624,124	0.016129394
11	BSIM	2020	118,522,000	44,612,045,000	0.002656726
		2021	127,748,000	52,671,981,000	0.00242535
		2022	221,160,000	47,350,601,000	0.00467069
		2023	75,796,000	52,634,996,000	0.001440031
11	BTPN	2020	2,005,677	183,165,978	0.010950052
		2021	3,104,215	191,917,794	0.016174712

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	3,629,564	209,169,704	0.017352245
		2023	2,682,484	201,448,392	0.013315986
17	BTPS	2020	854,614	16,435,005	0.051999619
		2021	1,465,005	18,543,856	0.079002177
		2022	1,779,580	21,161,976	0.084093281
		2023	1,080,588	21,435,366	0.050411456
18	MCOR	2020	49,979,000	25,235,573,000	0.001980498
		2021	79,392,000	26,194,548,000	0.00303086
		2022	135,959,000	25,022,953,000	0.005433372
		2023	241,291,000	27,851,946,000	0.008663344
19	MEGA	2020	3,008,000	112,203,000,000	0.000268086
		2021	4,008,000	132,879,000,000	0.000301627
		2022	4,053,000	141,750,000,000	0.000285925
		2023	3,511,000	132,050,000,000	0.000265884
20	NISP	2020	2,101,671	206,297,200	0.010187589
		2021	2,519,619	214,395,608	0.011752195

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	3,326,930	238,498,560	0.013949476
		2023	4,091,043	249,757,139	0.016380084
22	PNBN	2020	3,124,000	218,067,000	0.014325872
		2021	1,817,000	204,463,000	0.008886693
		2022	3,273,000	212,432,000	0.015407283
		2023	3,006,000	222,010,000	0.013539931
22	SDRA	2020	536,001,000	38,053,939,000	0.014085296
		2021	629,168,000	43,801,571,000	0.014364051
		2022	860,571,000	51,499,424,000	0.016710303
		2023	697,864,000	54,822,181,000	0.012729592
22	BFIN	2020	702,000	15,201,000	0.046181172
		2021	1,131,000	15,636,000	0.072333078
		2022	1,807,000	21,930,000	0.082398541
		2023	1,644,000	23,992,000	0.068522841
24	CFIN	2020	46,570,000	10,917,460,000	0.004265644
		2021	46,310,000	7,123,900,000	0.006500653

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	310,720,000	8,049,250,000	0.038602354
		2023	815,010,000	9,911,250,000	0.082230798
25	MFIN	2020	174,397,000	4,210,393,000	0.041420599
		2021	485,251,000	5,345,296,000	0.090780941
		2022	658,514,000	6,586,387,000	0.099981067
		2023	422,910,000	6,663,576,000	0.063465923
26	TRIM	2020	28,285,000	2,710,207,000	0.010436472
		2021	51,933,000	1,859,546,000	0.027927785
		2022	177,534,000	2,109,834,000	0.084145957
		2023	162,514,000	2,873,246,000	0.056561116
27	PNIN	2020	1,929,380	34,211,725	0.056395286
		2021	1,486,100	218,756,092	0.006793411
		2022	4,495,772	226,231,385	0.019872451
		2023	3,542,151	236,301,404	0.01498997
28	TUGU	2020	271,915,000	19,460,094,000	0.013972954
		2021	327,230,000	20,188,056,000	0.016209089

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Tabulasi Data Dewan Komisaris Independen

	Nama Perusahaan	Tahun	Jumlah Komisaris Independen	Jumlah Komisaris Perusahaan	DKI
1	BACA	2020	2	3	0.666666667
		2021	2	3	0.666666667
		2022	1	2	0.5
		2023	2	3	0.666666667
	BBCA	2020	3	5	0.6
		2021	3	5	0.6
		2022	3	5	0.6
		2023	3	5	0.6
	BBHI	2020	2	3	0.666666667
		2021	1	2	0.5

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	2	3	0.666666667
		2023	2	3	0.666666667
	BBNI	2020	7	10	0.7
		2021	7	10	0.7
		2022	7	10	0.7
		2023	6	10	0.6
	BBRI	2020	6	10	0.6
		2021	7	10	0.7
		2022	7	10	0.7
		2023	7	10	0.7
	BBTN	2020	3	6	0.5
		2021	4	7	0.571428571
		2022	4	8	0.5
		2023	4	8	0.5
	BDMN	2020	3	8	0.375
		2021	3	8	0.375

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	4	8	0.5
		2023	3	6	0.5
	BINA	2020	2	3	0.666666667
		2021	2	3	0.666666667
		2022	2	3	0.666666667
		2023	2	3	0.666666667
9	BJBR	2020	3	5	0.6
		2021	2	3	0.666666667
		2022	3	5	0.6
		2023	3	6	0.5
11	BJTM	2020	3	6	0.5
		2021	2	3	0.666666667
		2022	3	5	0.6
		2023	3	4	0.75
11	BMRI	2020	5	10	0.5
		2021	5	10	0.5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	5	10	0.5
		2023	6	11	0.545454545
1	BNGA	2020	3	6	0.5
		2021	2	5	0.4
		2022	3	6	0.5
		2023	3	7	0.428571429
13	BNII	2020	3	6	0.5
		2021	4	7	0.571428571
		2022	4	8	0.5
		2023	4	8	0.5
1	BRIS	2020	1	2	0.5
		2021	5	9	0.555555556
		2022	4	9	0.444444444
		2023	4	9	0.444444444
1	BSIM	2020	2	3	0.666666667
		2021	2	3	0.666666667

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	2	3	0.666666667
		2023	2	3	0.666666667
16	BTPN	2020	3	5	0.6
		2021	3	5	0.6
		2022	3	6	0.5
		2023	3	6	0.5
17	BTPS	2020	2	4	0.5
		2021	2	4	0.5
		2022	2	4	0.5
		2023	2	4	0.5
18	MCOR	2020	2	4	0.5
		2021	2	4	0.5
		2022	2	4	0.5
		2023	2	4	0.5
19	MEGA	2020	3	5	0.6
		2021	3	5	0.6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	2	4	0.5
		2023	3	5	0.6
20	NISP	2020	5	8	0.625
		2021	5	8	0.625
		2022	4	8	0.5
		2023	4	8	0.5
21	PNBN	2020	3	6	0.5
		2021	3	6	0.5
		2022	3	6	0.5
		2023	3	6	0.5
22	SDRA	2020	2	4	0.5
		2021	2	3	0.666666667
		2022	2	4	0.5
		2023	2	4	0.5
23	BFIN	2020	3	7	0.428571429
		2021	2	6	0.333333333

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	2	5	0.4
		2023	2	5	0.4
24	CFIN	2020	2	4	0.5
		2021	1	3	0.333333333
		2022	1	3	0.333333333
		2023	1	3	0.333333333
25	MFIN	2020	1	3	0.333333333
		2021	1	2	0.5
		2022	1	2	0.5
		2023	1	2	0.5
26	TRIM	2020	2	3	0.666666667
		2021	2	3	0.666666667
		2022	1	2	0.5
		2023	1	2	0.5
27	PNIN	2020	2	3	0.666666667
		2021	2	3	0.666666667

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		2022	1	3	0.333333333
		2023	1	3	0.333333333
	TUGU	2020	3	6	0.5
		2021	3	6	0.5
		2022	3	5	0.6
		2023	3	5	0.6

4. Tabulasi Data Dewan Direksi

No	Nama Perusahaan	Tahun	Dewan Direksi
1	BACA	2020	4
		2021	5
		2022	5
		2023	5
	BBCA	2020	12
		2021	12
		2022	12

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		2023	12
	BBHI	2020	3
		2021	3
		2022	5
		2023	5
	BBNI	2020	12
		2021	12
		2022	12
		2023	12
	5 BBRI	2020	12
		2021	12
		2022	12
		2023	12
		2020	12
		2021	12
		2022	12
		2023	12
	BBTN	2020	7
		2021	9
		2022	9

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		2023	10
	BDMN	2020	10
		2021	8
		2022	10
		2023	9
	BINA	2020	4
		2021	5
		2022	6
		2023	6
	9 BJBR	2020	7
		2021	7
		2022	7
		2023	7
	11 BJTM	2020	5
		2021	5
		2022	9

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		2023	7
11	BMRI	2020	12
		2021	12
		2022	12
		2023	12
12	BNGA	2020	8
		2021	9
		2022	10
		2023	10
13	BNII	2020	8
		2021	9
		2022	9
		2023	9
14	BRIS	2020	5
		2021	10
		2022	10

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2023	10
15	BSIM	2020	6
		2021	6
		2022	7
		2023	5
16	BTPN	2020	10
		2021	10
		2022	8
		2023	8
17	BTPS	2020	4
		2021	5
		2022	5
		2023	5
18	MCOR	2020	5
		2021	6
		2022	6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2023	6
1	MEGA	2020	7
		2021	7
		2022	7
		2023	8
20	NISP	2020	10
		2021	10
		2022	9
		2023	9
21	PNBN	2020	10
		2021	10
		2022	10
		2023	9
22	SDRA	2020	6
		2021	6
		2022	6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2023	6
23	BFIN	2020	5
		2021	5
		2022	5
		2023	4
24	CFIN	2020	4
		2021	4
		2022	4
		2023	4
25	MFIN	2020	3
		2021	3
		2022	5
		2023	6
26	TRIM	2020	3
		2021	3
		2022	2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2023	2
PNIN		2020	3
		2021	3
		2022	3
		2023	3
TUGU		2020	6
		2021	6
		2022	5
		2023	5

5. Tabulasi Data Komite Audit

N	Nama Perusahaan	Tahun	Komite Audit
BACA		2020	3
		2021	3
		2022	3
		2023	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BBCA	2020	3
	2021	3
	2022	3
	2023	3
BBHI	2020	1
	2021	1
	2022	3
	2023	3
4 BBNI	2020	5
	2021	5
	2022	5
	2023	5
BBRI	2020	8
	2021	9
	2022	7
	2023	7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BBTN	2020	4
	2021	5
	2022	6
	2023	7
BDMN	2020	4
	2021	5
	2022	5
	2023	4
8 BINA	2020	4
	2021	3
	2022	3
	2023	3
BJBR	2020	4
	2021	4
	2022	4
	2023	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

11	BJTM	2020	4
		2021	4
		2022	4
		2023	4
11	BMRI	2020	7
		2021	7
		2022	7
		2023	7
12	BNGA	2020	1
		2021	3
		2022	5
		2023	5
13	BNII	2020	3
		2021	5
		2022	5
		2023	5

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	BRIS	2020	5
		2021	10
		2022	6
		2023	7
1	BSIM	2020	3
		2021	3
		2022	3
		2023	3
16	BTPN	2020	4
		2021	4
		2022	4
		2023	4
1	BTPS	2020	3
		2021	4
		2022	4
		2023	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	MCOR	2020	3
		2021	3
		2022	3
		2023	3
1	MEGA	2020	3
		2021	3
		2022	3
		2023	3
20	NISP	2020	3
		2021	2
		2022	3
		2023	4
2	PNBN	2020	5
		2021	5
		2022	5
		2023	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

23	SDRA	2020	5
		2021	4
		2022	4
		2023	4
23	BFIN	2020	3
		2021	3
		2022	3
		2023	3
24	CFIN	2020	3
		2021	3
		2022	3
		2023	3
25	MFIN	2020	3
		2021	3
		2022	3
		2023	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24	TRIM	2020	3
		2021	3
		2022	3
		2023	3
24	PNIN	2020	3
		2021	3
		2022	3
		2023	3
28	TUGU	2020	3
		2021	4
		2022	4
		2023	4

6. Tabulasi Data Kepemilikan Manajerial

Nama Perusahaan	Tahun	Jumlah Saham Direksi, Komisaris, dan Manajer (Lembar)	Jumlah Saham Yang Beredar (Lembar)	Manajerial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BACA	2020	-	7,071,413,250	-
	2021	-	7,078,002,482	-
	2022	2,029,480,000	19,953,024,885	0.101712899
	2023	-	19,953,024,885	-
BBCA	2020	44,674,462	24,655,010,000	0.001811983
	2021	218,768,210	123,275,000,000	0.001774636
	2022	181,585,191	123,275,000,000	0.001473009
	2023	174,872,403	123,275,000,000	0.001418555
3 BBHI	2020	-	4,184,431,795	-
	2021	4,278,000	11,682,933,571	0.000366175
	2022	8,873,284	21,730,256,442	0.000408338
	2023	10,415,684	21,730,256,442	0.000479317
BBNI	2020	1,773,940	18,648,656,458	0.000951242
	2021	5,023,737	18,648,656,458	0.000269389
	2022	3,121,089	18,648,656,458	0.000167363
	2023	13,980,678	37,256,798,316	0.000375252

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	BBRI	2020	13,828,000	123,345,808,331	0.000112108
		2021	17,686,911	151,559,001,604	0.0001167
		2022	21,357,858	151,559,001,604	0.000140921
		2023	31,639,642	151,559,001,604	0.000208761
	BBTN	2020	1,442,200	10,590,000,000	0.000136185
		2021	5,244,300	10,590,000,000	0.000495212
		2022	8,952,291	12,887,145,542	0.000694668
		2023	19,830,091	12,887,145,542	0.00153875
	BDMN	2020	1,349,456	9,773,552,870	0.000138072
		2021	1,440,456	9,773,552,870	0.000147383
		2022	2,492,656	9,773,552,870	0.000255041
		2023	2,492,656	9,773,552,870	0.000255041
	BINA	2020	-	5,654,375,000	-
		2021	-	5,654,375,000	-
		2022	-	6,134,716,665	-
		2023	-	6,134,716,665	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	BJBR	2020	6,192,426	9,838,787,161	0.000629389
		2021	7,457,605	9,838,787,161	0.00075798
		2022	9,908,815	10,521,443,686	0.000941773
		2023	8,165,305	10,521,443,686	0.000776063
11	BJTM	2020	6,132,566	15,015,498,082	0.000408416
		2021	9,194,166	15,015,498,082	0.000612312
		2022	2,975,500	15,015,498,082	0.000198162
		2023	5,421,400	15,015,498,082	0.000361054
11	BMRI	2020	11,420,700	46,666,666,666	0.000244729
		2021	13,305,500	46,666,666,666	0.000285118
		2022	21,479,500	46,666,666,666	0.000460275
		2023	69,839,700	93,333,333,332	0.000748283
11	BNGA	2020	7,713,087	25,131,606,843	0.000306908
		2021	2,512,532	25,131,606,843	0.000999749
		2022	3,801,632	25,131,606,843	0.000151269
		2023	5,727,557	25,131,606,843	0.000227903

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	BNII	2020	-	76,215,195,821	-
		2021	-	76,215,195,821	-
		2022	-	76,215,195,821	-
		2023	-	76,215,195,821	-
14	BRIS	2020	21,733,400	9,900,508,698	0.00219518
		2021	35,794,400	41,129,307,343	0.000870289
		2022	18,520,400	46,129,260,138	0.000401489
		2023	31,083,500	46,129,260,137	0.000673835
15	BSIM	2020	1,067,446	17,461,803,306	0.000611334
		2021	612,146	17,461,803,306	0.000350564
		2022	612,146	19,716,162,403	0.000310477
		2023	24,074,798	19,716,162,403	0.001221069
16	BTPN	2020	-	8,148,931,869	-
		2021	2,381,330	8,149,106,869	0.00029222
		2022	1,895,928	8,149,106,869	0.000232655
		2023	1,615,764	8,149,106,869	0.000198275

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18	BTPS	2020	-	7,703,700,000	-
		2021	42,900	7,703,700,000	0.000556877
		2022	130,800	7,703,700,000	0.000169787
		2023	329,800	7,703,700,000	0.000428105
19	MCOR	2020	-	37,919,730,514	-
		2021	2,216,700	37,919,730,514	0.00058457
		2022	4,216,800	37,919,730,514	0.000111203
		2023	6,405,400	37,919,730,514	0.00016892
20	MEGA	2020	-	6,963,775,206	-
		2021	-	6,963,775,206	-
		2022	-	11,740,923,365	-
		2023	-	11,740,923,365	-
21	NISP	2020	4,222,362	22,945,296,972	0.000184019
		2021	4,586,362	22,945,296,972	0.000199882
		2022	4,842,362	22,945,296,972	0.000211039
		2023	4,792,362	22,945,296,972	0.00020886

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22	PNBN	2020	1,100,000	24,087,645,998	0.000045666
		2021	3,600,000	24,087,645,998	0.000149454
		2022	3,500,000	24,087,645,998	0.000145303
		2023	3,500,000	24,087,645,998	0.000145303
22	SDRA	2020	2,488,100	6,580,926,254	0.000378077
		2021	2,431,800	8,568,234,364	0.000283816
		2022	5,723,000	8,568,234,364	0.000667932
		2023	3,057,200	8,568,234,364	0.000356806
23	BFIN	2020	467,112,860	15,967,115,620	0.02925468
		2021	455,110,380	15,967,115,620	0.02850298
		2022	450,839,280	15,967,115,620	0.028235487
		2023	398,175,980	15,967,115,620	0.024937252
24	CFIN	2020	60,000	3,984,520,457	0.000015058
		2021	60,000	3,984,520,457	0.000015058
		2022	60,000	3,984,520,457	0.000015058
		2023	60,000	3,994,520,457	0.000015024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26	MFIN	2020	134,000,000	2,650,000,000	0.050566038
		2021	134,000,000	2,650,000,000	0.050566038
		2022	134,000,000	2,650,000,000	0.050566038
		2023	134,000,000	2,650,000,000	0.050566038
29	TRIM	2020	56,424,500	7,109,300,000	0.007936717
		2021	62,774,700	7,109,300,000	0.008829941
		2022	427,747,000	7,109,300,000	0.060167246
		2023	576,844,000	7,109,300,000	0.081139353
27	PNIN	2020	83,163,716	4,068,323,920	0.020441764
		2021	83,163,188	4,068,323,920	0.020441634
		2022	83,163,188	4,068,323,920	0.020441634
		2023	83,163,188	4,068,323,920	0.020441634
28	TUGU	2020	63,600	1,777,777,800	0.00003577
		2021	112,600	1,777,777,800	0.00006334
		2022	104,600	1,777,787,800	0.00005884
		2023	130,200	3,555,575,600	0.00003662

7. Tabulasi Data Kepemilikan Institusional

	Nama Perusahaan	Tahun	Jumlah Saham Yang Dimiliki Institusi (Lembar)	Jumlah Saham Yang Beredar (Lembar)	Institusional
1	BACA	2020	2,803,740,100	7,071,413,250	0.396489358
		2021	2,803,740,100	7,078,002,482	0.396120248
		2022	14,904,480,000	19,953,024,885	0.74697847
		2023	17,907,813,352	19,953,024,885	0.897498673
2	BBKA	2020	15,938,100,701	24,655,010,000	0.646444706
		2021	80,926,388,585	123,275,000,000	0.6564704
		2022	79,309,819,087	123,275,000,000	0.643356878
		2023	79,622,838,399	123,275,000,000	0.645896073
3	BBHI	2020	2,199,941,590	4,184,431,795	0.525744402
		2021	10,514,639,611	11,682,933,571	0.899999948
		2022	19,121,228,724	21,730,256,442	0.879935714
		2023	18,551,258,750	21,730,256,442	0.853706389
4	BBNI	2020	14,242,336,350	18,648,656,458	0.763719166

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		2021	13,542,848,183	18,648,656,458	0.726210396
		2022	13,561,428,846	18,648,656,458	0.72720675
		2023	27,052,421,438	37,256,798,316	0.726106983
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	BBRI	2020	81,708,468,543	123,345,808,331	0.662434092
		2021	98,909,673,369	151,559,001,604	0.652614971
		2022	98,867,722,082	151,559,001,604	0.652338172
6		2023	99,370,011,232	151,559,001,604	0.655652321
	BBTN	2020	1,747,239,375	10,590,000,000	0.164989554
		2021	1,886,253,406	10,590,000,000	0.178116469
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau		2022	1,886,252,806	12,887,145,542	0.146366998
		2023	2,324,277,566	12,887,145,542	0.180356275
	BDMN	2020	9,378,102,668	9,773,552,870	0.959538746
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau		2021	9,342,214,528	9,773,552,870	0.955866782
		2022	9,327,144,289	9,773,552,870	0.954324841
		2023	9,358,363,407	9,773,552,870	0.957519086
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	BINA	2020	4,822,000,378	5,654,375,000	0.852791047

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2021	4,772,000,378	5,654,375,000	0.843948337
		2022	6,059,398,557	6,134,716,665	0.987722643
		2023	4,869,038,275	6,134,716,665	0.793685926
	BJBR	2020	7,484,923,718	9,838,787,161	0.760756747
		2021	9,020,968,833	9,838,787,161	0.916878136
		2022	9,655,441,654	10,521,443,686	0.917691711
		2023	9,566,588,440	10,521,443,686	0.909246747
10	BJTM	2020	13,775,278,538	15,015,498,082	0.917404036
		2021	13,616,199,764	15,015,498,082	0.90680973
		2022	13,609,485,575	15,015,498,082	0.90636258
		2023	13,329,040,775	15,015,498,082	0.887685557
11	BMRI	2020	32,532,738,713	46,666,666,666	0.697130115
		2021	32,842,081,181	46,666,666,666	0.703758882
		2022	32,474,480,174	46,666,666,666	0.695881718
		2023	64,970,288,526	93,333,333,332	0.696110234
11	BNGA	2020	1,942,290,380	25,131,606,843	0.077284767

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2021	1,943,549,280	25,131,606,843	0.077334859
		2022	1,947,018,980	25,131,606,843	0.077472921
		2023	2,037,721,480	25,131,606,843	0.081082021
1	BNII	2020	76,210,474,334	76,215,195,821	0.999938051
		2021	76,210,486,103	76,215,195,821	0.999938205
		2022	76,210,488,267	76,215,195,821	0.999938233
		2023	76,210,489,255	76,215,195,821	0.999938246
14	BRIS	2020	8,664,474,468	9,900,508,698	0.875154473
		2021	39,537,533,150	41,129,307,343	0.961298298
		2022	44,301,026,991	46,129,260,138	0.96036717
		2023	44,760,957,867	46,129,260,137	0.97033765
1	BSIM	2020	10,760,936,114	17,461,803,306	0.616255717
		2021	10,760,936,114	17,461,803,306	0.616255717
		2022	12,437,697,674	19,716,162,403	0.630837656
		2023	18,737,198,112	19,716,162,403	0.950347118
1	BTPN	2020	8,130,412,284	8,148,931,869	0.99772736

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		2021	8,126,327,082	8,149,106,869	0.997204628
		2022	8,124,542,782	8,149,106,869	0.996985671
		2023	8,124,508,282	8,149,106,869	0.996981438
1	BTPS	2020	7,623,690,217	7,703,700,000	0.98961411
		2021	7,664,993,817	7,703,700,000	0.994975637
		2022	7,592,333,717	7,703,700,000	0.985543793
		2023	6,943,782,517	7,703,700,000	0.901356818
18	MCOR	2020	31,734,586,197	37,919,730,514	0.836888495
		2021	31,871,762,153	37,919,730,514	0.84050603
		2022	31,718,097,277	37,919,730,514	0.836453657
		2023	31,602,853,577	37,919,730,514	0.833414509
1	MEGA	2020	6,942,569,193	6,963,775,206	0.996954811
		2021	6,943,918,553	6,963,775,206	0.997148579
		2022	11,708,155,270	11,740,923,365	0.99720907
		2023	11,709,369,270	11,740,923,365	0.997312469
2	NISP	2020	22,855,895,266	22,945,296,972	0.996103702

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2021	22,706,344,748	22,945,296,972	0.989586004
		2022	21,257,076,412	22,945,296,972	0.926424114
		2023	22,043,243,875	22,945,296,972	0.960686798
21	PNBN	2020	23,234,541,144	24,087,645,998	0.964583303
		2021	23,234,541,144	24,087,645,998	0.964583303
		2022	22,710,636,858	24,087,645,998	0.942833387
		2023	23,289,032,082	24,087,645,998	0.966845498
22	SDRA	2020	5,794,726,693	6,580,926,254	0.880533601
		2021	7,765,777,022	8,568,234,364	0.906345076
		2022	7,784,509,762	8,568,234,364	0.908531377
		2023	8,356,678,405	8,568,234,364	0.97530927
23	BFIN	2020	9,282,981,660	15,967,115,620	0.581381251
		2021	8,672,981,660	15,967,115,620	0.543177733
		2022	8,615,857,938	15,967,115,620	0.539600147
		2023	9,448,662,838	15,967,115,620	0.591757651
24	CFIN	2020	3,318,244,161	3,984,520,457	0.832783818

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2021	3,185,031,741	3,984,520,457	0.799351334
		2022	2,989,153,102	3,984,520,457	0.750191431
		2023	2,870,291,328	3,994,520,457	0.718557173
25	MFIN	2020	1,866,000,000	2,650,000,000	0.704150943
		2021	2,166,936,100	2,650,000,000	0.817711736
		2022	2,039,931,900	2,650,000,000	0.769785623
		2023	2,008,688,400	2,650,000,000	0.757995623
26	TRIM	2020	6,426,202,560	7,109,300,000	0.903914951
		2021	6,455,069,460	7,109,300,000	0.907975393
		2022	2,487,383,252	7,109,300,000	0.349877379
		2023	2,570,795,502	7,109,300,000	0.361610215
27	PNIN	2020	3,510,807,716	4,068,323,920	0.862961698
		2021	3,457,080,285	4,068,323,920	0.849755416
		2022	3,194,784,612	4,068,323,920	0.785282754
		2023	3,126,266,248	4,068,323,920	0.768440839
28	TUGU	2020	1,771,371,300	1,777,777,800	0.996396344

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		2021	1,759,373,200	1,777,777,800	0.989647413
		2022	1,665,501,750	1,777,787,800	0.936839453
		2023	3,224,294,482	3,555,575,600	0.906827711

8. Tabulasi Data Ukuran Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Tahun	Total Aset	Ukuran Perusahaan
1	BACA	2020	20,223,558,000	23.730114
		2021	22,325,883,000	23.82901251
		2022	20,628,501,000	23.7499395
		2023	19,259,187,000	23.68125403
	BBCA	2020	1,075,570,000	20.79611659
		2021	1,228,345,000	20.92893357
		2022	1,314,732,000	20.99689868
		2023	1,408,107,000	21.06551209
	BBHI	2020	2,586,663,000	21.67363446
		2021	4,649,357,000	22.25999477

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	11,058,957,000	23.12650652
		2023	12,750,435,000	23.26883123
	BBNI	2020	891,337,000	20.60823314
		2021	964,838,000	20.68747077
		2022	1,029,837,000	20.75266637
		2023	1,086,664,000	20.80637829
	BBRI	2020	1,610,065,344	21.1995406
		2021	1,678,097,734	21.24092669
		2022	1,865,639,010	21.34686946
		2023	1,965,007,030	21.39876166
	BBTN	2020	361,208,406	19.70496565
		2021	371,868,311	19.73405035
		2022	402,148,312	19.81233151
		2023	438,749,736	19.89943973
	BDMN	2020	200,856,000	19.11809879
		2021	192,207,000	19.07408347

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	197,730,000	19.10241302
		2023	221,305,000	19.2150524
	BINA	2020	8,437,685,000	22.85597382
		2021	1,505,585,000	21.13244736
		2022	20,552,736,000	23.74625991
		2023	24,384,580,000	23.9172168
	BJBR	2020	140,961,431	18.76399687
		2021	158,356,097	18.88035683
		2022	181,241,291	19.0153398
		2023	188,302,923	19.05356252
	BJTM	2020	83,619,452	18.24178673
		2021	100,723,330	18.42788801
		2022	103,031,367	18.45054403
		2023	103,854,773	18.45850407
	BMRI	2020	1,541,964,567	21.15632313
		2021	1,725,611,128	21.2688471

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	1,992,544,687	21.4126784
		2023	2,174,219,449	21.49993556
1	BNGA	2020	280,943,605	19.45366451
		2021	310,786,960	19.55461822
		2022	306,754,299	19.54155766
		2023	334,369,233	19.62775643
13	BNII	2020	173,190,035	18.96990002
		2021	168,712,977	18.94370947
		2022	160,813,918	18.89575847
		2023	171,803,070	18.96185944
1	BRIS	2020	239,581,524	19.29440431
		2021	265,289,081	19.39633066
		2022	305,727,438	19.53820454
		2023	353,624,124	19.68374511
1	BSIM	2020	44,612,045,000	24.52126973
		2021	52,671,981,000	24.68734948

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	47,350,601,000	24.58084535
		2023	52,634,996,000	24.68664706
16	BTPN	2020	183,165,978	19.02590328
		2021	191,917,794	19.07257768
		2022	209,169,704	19.15865646
		2023	201,448,392	19.12104379
17	BTPS	2020	16,435,005	16.61492407
		2021	18,543,856	16.73564908
		2022	21,161,976	16.86771654
		2023	21,435,366	16.88055273
18	MCOR	2020	25,235,573,000	23.95152046
		2021	26,194,548,000	23.98881713
		2022	25,022,953,000	23.94305936
		2023	27,851,946,000	24.05016868
19	MEGA	2020	112,203,000,000	25.44357557
		2021	132,879,000,000	25.61270478

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		2022	141,750,000,000	25.67733078
		2023	132,050,000,000	25.60644648
	NISP	2020	206,297,200	19.14482841
		2021	214,395,608	19.1833335
		2022	238,498,560	19.28987383
		2023	249,757,139	19.33599956
	PNBN	2020	218,067,000	19.20031291
		2021	204,463,000	19.13589759
		2022	212,432,000	19.1741325
		2023	222,010,000	19.21823298
	SDRA	2020	38,053,939,000	24.36227044
		2021	43,801,571,000	24.50293552
		2022	51,499,424,000	24.66483646
		2023	54,822,181,000	24.72736071
	BFIN	2020	15,201,000	16.53687177
		2021	15,636,000	16.56508651

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	21,930,000	16.90336612
		2023	23,992,000	16.993231
24	CFIN	2020	10,917,460,000	23.11362918
		2021	7,123,900,000	22.68672117
		2022	8,049,250,000	22.80884476
		2023	9,911,250,000	23.01693631
25	MFIN	2020	4,210,393,000	22.16082183
		2021	5,345,296,000	22.39948276
		2022	6,586,387,000	22.60827078
		2023	6,663,576,000	22.61992211
26	TRIM	2020	2,710,207,000	21.72029085
		2021	1,859,546,000	21.34359821
		2022	2,109,834,000	21.46987511
		2023	2,873,246,000	21.77870824
27	PNIN	2020	34,211,725	17.34807898
		2021	218,756,092	19.20346793

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		2022	226,231,385	19.23706886
		2023	236,301,404	19.28061868
	TUGU	2020	19,460,094,000	23.69163174
		2021	20,188,056,000	23.72835698
		2022	21,581,305,000	23.79509327
		2023	25,137,942,000	23.94764418

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Syamila Qonnita, Lahir pada tanggal 23 Febuari 2000 di Bagansiapiappi, penulis merupakan anak keempat dari lima bersaudara, lahir dari pasangan Bapak Drs. H. Irza Fajar Rusli. MM, dan Ibu Ir. Hj. Rahmalina penulis bertempat tinggal di kota Bagansiapiapi. Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau.

Penulis telah menempuh pendidikan formal di SDIT Al-Izzah Kec. Bangko, setelah itu melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Bangko. Setelah itu penulis melanjutkan jenjang di SMA Negeri 1 Bangko. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, mengambil Program Studi Diploma III Akuntansi Lulus tahun 2020 dan melanjutkan Program Studi Sarjana Akuntansi. Pada Tanggal 16 Januari 2025, penulis melaksanakan ujian Munaqasah Program Studi Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau dengan judul Skripsi "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Tercatat Di Papan Utama Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023" dan dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan serta menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).